

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4. 1. Logo Kompas.com
Sumber: Kompas.com, 2023

Kompas.com merupakan salah satu pelopor media daring di Indonesia, pertama kali hadir secara daring pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Awal berdirinya Kompas Online atau KOL diakses dengan nama domain Kompas.co.id hanya menyajikan duplikasi berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuannya Kompas Online berdiri yaitu memberikan pelayanan kepada para pembaca harian Kompas di lokasi yang sulit diakses oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan berdirinya Kompas Online, para pembaca harian Kompas yang berada di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat membaca berita hangat dari harian Kompas pada hari itu juga, tanpa harus menunggu beberapa hari (Kompas.com, 2023).

Pada 29 Mei 2008, media daring ini mengalami perubahan branding menjadi Kompas.com, ber-acuan pada brand Kompas yang telah lama dikenal selalu menghasilkan karya jurnalisme yang bermakna. Saluran-saluran berita ditambahkan. Produktivitas dalam menyajikan berita ditingkatkan demi memberikan berita-berita yang hangat dan aktual kepada para pembaca. Perubahan branding Kompas.com ingin menegaskan bahwa media daring ini ingin hadir di tengah para pembaca sebagai rujukan bagi jurnalisme yang baik di antara derasnya aliran informasi yang tidak jelas kebenarannya (Kompas.com, 2023).

4.1.2. Profil Perusahaan Kabarpapua.co



Gambar 4. 2. Logo Kabarpapua.co
Sumber: Kabarpapua.co, 2023

Kabarpapua.co merupakan sebuah situs berita online di Tanah Papua yang menyajikan berita terkait kawasan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Situs berita online Kabarpapua.co didedikasikan untuk membantu diseminasi informasi seputar kawasan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Kabarpapua.co diperbarui selama 24 jam dalam seminggu disajikan dengan konten teks multimedia, foto dan video dengan mengutamakan standar jurnalisme yang berkualitas, serta mengusung jurnalisme positif. Sehingga informasi yang ditampilkan oleh Kabarpapua.co diharapkan bermanfaat untuk publik secara umum (Kabarpapua.co, 2023).

Dalam menyajikan informasi, Kabarpapua.co juga terafiliasi berlisensi dari media daring seperti Suara.com, Liputan6.com, PR Newswire New York dan Asia, Independen.id, dan BumiPapua.com. Dalam menyajikan berita, Kabarpapua.co juga dapat diakses dari media sosial Facebook, Twitter, dan Instagram. Kabarpapua.co tidak sekedar menyajikan berita, namun juga menghasilkan karya jurnalistik dengan standard yang tinggi, tentunya memenuhi Kode Etik Jurnalistik yang berlaku dan mengutamakan prinsip independensi (Kabarpapua.co, 2023).

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Analisis *Framing* Berita Kompas.com

A. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Judul : Penjelasan Dokter soal Kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, Berharap Pencekalan ke Luar Negeri Dibatalkan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 September 2022

Ringkasan : Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melakukan pencekalan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe untuk berpergian ke luar negeri hingga enam bulan mendatang. Dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote merespon hal tersebut dengan menjelaskan beberapa penyakit yang dialami Lukas Enembe dan harus menjalani pengobatan di luar negeri.

Tabel 4. 1. Analisis Artikel Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Penjelasan Dokter soal Kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, Berharap Pencekalan ke Luar Negeri Dibatalkan
	Lead	Direktorat Jenderal (Dirjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) melakukan pencekalan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe untuk berpergian ke luar negeri hingga enam bulan mendatang.
	Latar Informasi	Merespons hal tersebut, dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote menjelaskan bahwa Lukas Enembe selama ini mengalami beberapa penyakit dan harus menjalani pengobatan ke luar negeri.
	Kutipan Sumber	<p>Anthonius Mote (dokter pribadi Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Untuk pengobatan selama ini beliau rutin melaksanakan pelayanan kontrol di rumah sakit Singapura Manila, Filipina. Di mana selama ini kami melengkapi administrasi dan lainnya sebagaimana arahan dokter yang menangani, termasuk obat yang diminum sudah cukup rutin terpantau,” 2. “Kami sangat memohon hak beliau untuk mendapatkan penanganan kesehatan dalam hal ini dapat berobat ke rumah sakit di luar negeri. Karena sangat dikhawatirkan, tekanan yang dialami dapat

		<p>memperburuk kondisi kesehatannya,”</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. “Sementara ini nanti kita akan lakukan <i>video call</i>, saya yang akan periksa di sini sesuai petunjuk dokter Singapura, tapi tentu tidak akan maksimal karena peralatan kesehatan yang ada di Papua sangat terbatas,” 4. “Gubernur mengalami beberapa jenis penyakit (komplikasi) seperti stroker, diabetes, jantung, hipertensi dan komplikasi ginjal,”
	<p>Muhammad Rifai (juru bicara Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Beliau tahu betul bahwa situasi yang terjadi saat ini adalah proses kriminalisasi hukum kepadanya dengan menjadikan KPK sebagai tembok paling depan yang berhadapan dengan kasus ini. Bahwa Gubernur punya hak sebagaimana tertuang dalam undang-undang Dasar 45 pasal 48 a yang menyebut setiap orang berhak untuk hidup dan mempertahankan hidupnya,” 	<p>Roy Rening (Tim kuasa hukum Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Uang itu dikirim Mei 2020 karena Pak Gubernur mau berobat. Kalau dibidang kriminalisasi, ya kriminalisasi karena memalukan seorang Gubernur menerima gratifikasi 1 miliar, gratifikasi kok melalui transfer,”
	<p>Ivan Yustiavandana (Kepala PPATK):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya kita sudah lakukan (pemblokiran rekening). Kita koordinasi terus dengan KPK ya,” 	<p>-</p> <p>Artikel berita ini ditutup dengan kutipan dari Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang menerangkan bahwa pihaknya sudah melakukan pemblokiran rekening Dokter pribadi Gubernur Papua berharap pengekalan ke luar negeri dibatalkan Jayapura, Papua 14 September 2022</p> <p>Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, Anthonius Mote (dokter pribadi Gubernur Papua), Muhammad Rifai (juru bicara Gubernur Papua), Roy Rening (tim kuasa hukum Gubernur Papua), Ivan Yustiavandana (ketua PPATK), dan I Nyoman Gede Surya (Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian)</p>
<p>Skrip</p> <p>Pernyataan Opini Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p>		<p>Menurut dokter pribadi Gubernur Papua,</p>

Tematik	<i>How</i>	<p>kondisi Lukas Enembe kurang baik dan harus segera mendapatkan pengobatan di luar negeri, dan dokter pribadi tersebut berharap pengekalan ke luar negeri dibatalkan. Dokter pribadi berharap pengekalan ke luar negeri dibatalkan dan menurut juru bicara Gubernur Papua hal ini merupakan hak Lukas Enembe untuk mendapatkan pengobatan guna mempertahankan hidupnya.</p>
Retoris	<p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf awal artikel berita ini fokus menyampaikan pernyataan dari dokter pribadi Lukas Enembe terkait penyakit yang di derita dan tindakan apa saja yang sudah dan perlu dilakukan. Setelah itu penyampaian pernyataan terkait harapan untuk pengekalan ke luar negeri dibatalkan. Kemudian masuk ke penyampaian informasi dari Kemendagri hingga informasi tambahan terkait pemblokiran rekening oleh PPATK.</p>
	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Terdapat foto Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menjalani pemeriksaan kesehatan oleh dokter pribadinya Anthonius Mote, foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis terdapat pada kalimat “dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote menjelaskan bahwa Lukas Enembe selama ini mengalami beberapa pemyakit dan harus menjalani pengonatan di luar negeri.” Pada elemen grafis, Kompas.com di tengah isi berita menembalkan serta membesarkan kalimat “Berharap pengekalan dibatalkan”</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan bagaimana penjelasan dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote yang berharap pengekalan ke luar negeri dari Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dibatalkan. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Penjelasan Dokter soal Kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, Berharap Pengekalan ke Luar Negeri Dibatalkan”. Pada *lead* mengenai penekanan informasi Direktorat Jenderal (Dirjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) melakukan pengekalan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe untuk berpergian ke luar negeri hingga enam bulan mendatang. Kemudian pada latar

informasi menjelaskan respon dari dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote menjelaskan bahwa Lukas Enembe selama ini mengalami beberapa penyakit dan harus menjalani pengobatan ke luar negeri. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Anthonius Mote selaku dokter pribadi Gubernur Papua, Muhammad Rifai selaku juru bicara Gubernur Papua, Roy Rening selaku tim kuasa hukum Gubernur Papua, dan Ivan Yustiavandana selaku kepala PPATK. Artikel berita ini ditutup dengan kutipan dari Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang menerangkan bahwa pihaknya sudah melakukan pemblokiran rekening.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu dokter pribadi Gubernur Papua berharap pencekalan ke luar negeri dibatalkan. Unsur *where* berada di Jayapura, Papua, kemudian *when* terjadi pada 14 September 2022. Unsur *who* melibatkan Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, Anthonius Mote (dokter pribadi Gubernur Papua), Muhammad Rifai (juru bicara Gubernur Papua, Roy Rening (tim kuasa hukum Gubernur Papua), Ivan Yustiavandana (ketua PPATK), dan I Nyoman Gede Surya (Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian). Unsur *why* menjelaskan menurut dokter pribadi Gubernur Papua, kondisi Lukas Enembe kurang baik dan harus segera mendapatkan pengobatan di luar negeri, dan dokter pribadi tersebut berharap pencekalan ke luar negeri dibatalkan. Kemudian unsur *how* mengenai dokter pribadi berharap pencekalan ke luar negeri dibatalkan dan menurut juru bicara Gubernur Papua hal ini merupakan hak Lukas Enembe untuk mendapatkan pengobatan guna mempertahankan hidupnya.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik pada paragraf awal artikel berita ini fokus menyampaikan pernyataan dari dokter pribadi Lukas Enembe terkait penyakit yang di derita dan tindakan apa saja yang sudah dan perlu dilakukan. Setelah itu penyampaian pernyataan terkait harapan untuk pencekalan ke luar negeri dibatalkan. Kemudian masuk ke penyampaian informasi dari Kemendagri hingga informasi tambahan terkait pemblokiran rekening oleh PPAATK.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini menampilkan foto Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menjalani pemeriksaan kesehatan oleh dokter pribadinya Anthonius Mote, foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis terdapat pada kalimat “dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote menjelaskan bahwa Lukas Enembe selama ini mengalami beberapa penyakit dan harus menjalani pengobatan di luar negeri”. Sedangkan elemen grafis di tengah isi berita menembalkan serta membesarkan kalimat “Berharap pencekalan dibatalkan”

B. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Judul : Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe Dijaga Massa Usai Jadi Tersangka KPK

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 September 2022

Ringkasan : KPK sebelumnya sudah menetapkan Lukas Enembe sebagai tersangka pada 5 September 2022, setelah penetapan tersebut massa mulai mendatangi kediaman pribadi Gubernur Papua Lukas Enembe di wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua.

Tabel 4. 2. Tabel Analisis Berita 2

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe Dijaga Massa Usai Jadi Tersangka KPK
	Lead	Setelah Gubernur Papua Lukas Enembe

		<p>ditetapkan sebagai tersangka kasus Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kediaman pribadinya dijaga sekelompok massa.</p> <p>Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe terletak di wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua.</p> <p>Kediamannya dijaga ketat oleh ribuan warga dan juga keluarga dekat dari Gubernur Papua. Muhammad Rifai Darus (juru bicara Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kediaman Gubernur masih dijaga ketat oleh ribuan warga dan juga keluarga dekat dari Gubernur,” 2. “Beliau (Gubernur) minta jangan terlalu banyak masyarakat di sana, dan meminta agar mereka kembali ke kediamannya masing masing. Masyarakat ini datang sendiri, tanpa disuruh setelah melihat informasi yang beredar di media sosial terkait kriminalisasi terhadap Gubernur,” <p>Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Penetapan tersangka yang dilakukan KPK sudah menyangkut tiga kepala daerah, Bupati Mimika, Bupatir Mamberamo Tengah, dan Gubernur LE (Lukas Enembe) itu adalah tindak lanjut dari informasi masyarakat,” <p>Roy Rening (tim kuasa hukum Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Uang itu dikirim Mei 2020 karena pak Gubernur mau berobat. Kalau dibilang kriminalisasi, ya kriminalisasi karena memalukan seorang gubernur menerima gratifikasi Rp 1 miliar, gratifikasi kok melalui transfer, memalukan,”
	Latar Informasi	
	Kutipan Sumber	
	Pernyataan Opini Penutup	-
Skrip	What	Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan terkait pengekangan Lukas Enembe ke luar negeri oleh Kemendagri dan pemblokiran sejumlah rekening oleh PPAK.
	Where	Ribuan warga dan keluarga dekat Lukas Enembe menjaga ketat kediaman pribadinya Kediaman Gubernur Papua, wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua.
	When	14 September 2022
	Who	Lukas Enembe, Muhammad Rifai (juru bicara Gubernur Papua), Roy Rening (tim kuasa hukum Gubernur Papua), dan Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK)
	Why	Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh KPK
	How	Setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai

Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>tersangka oleh KPK, ribuan warga dan keluarga dekat menjaga ketat kediaman pribadinya</p> <p>Pada paragraf awal artikel berita ini berfokus menyampaikan informasi terkait kedatangan ribuan massa ke rumah Lukas Enembe, pernyataan melalui Juru Bicara Gubernur Papua sebagai narasumber berita ini.</p> <p>Kemudian penulis menyampaikan pernyataan pihak KPK terkait penetapan tersangka korupsi. Setelah itu penulis menyampaikan pernyataan pengakuan dari kuasa hukum Lukas Enembe dan informasi tambahan mengenai pencekalan ke luar negeri, serta pemblokiran rekening.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Terdapat foto sekelompok massa yang memadati gerbang kediaman Gubernur Papua, foto tersebut untuk menekankan judul yang digunakan pada berita ini.</p> <p>Terdapat idiom “diindahkan” yang berarti tidak dipedulikan atau diperhatikan.</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait kediaman pribadi Gubernur Papua Lukas Enembe dijaga ribuan warga dan keluarga dekatnya. Hal tersebut ditekankan dengan judul “Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe Dijaga Massa Usai Jadi Tersangka KPK“. Pada *lead* penekanan informasi mengenai Gubernur Papua Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kediaman pribadinya dijaga sekelompok massa. Pada latar informasi menjelaskan kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe terletak di wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua. Kediamaannya dijaga ketat oleh ribuan warga dan juga keluarga dekat dari Gubernur Papua. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Muhammad Rifai Darus selaku juru bicara Gubernur Papua, Alexander Marwta selaku Wakil Ketua KPK, dan Roy Rening selaku tim kuasa hukum Gubernur Papua. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini. Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan

terkait pencekalan Lukas Enembe ke luar negeri oleh Kemendagri dan pemblokiran sejumlah rekening oleh PPATK.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu ribuan warga dan keluarga dekat Lukas Enembe menjaga ketat kediaman pribadinya. Unsur *where* kediaman Gubernur Papua, wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua dan pada *when* 14 September 2022. Kemudian unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Muhammad Rifai (juru bicara Gubernur Papua), Roy Rening (tim kuasa hukum Gubernur Papua), dan Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK). Unsur *why* Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh KPK. Kemudian unsur *how* mengenai Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK, ribuan warga dan keluarga dekat menjaga ketat kediaman pribadinya.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik pada paragraf awal artikel berita ini berfokus menyampaikan informasi terkait kedatangan ribuan massa ke rumah Lukas Enembe, pernyataan melalui Juru Bicara Gubernur Papua sebagai narasumber berita ini. Kemudian penulis menyampaikan pernyataan pihak KPK terkait penetapan tersangka korupsi. Setelah itu penulis menyampaikan pernyataan pengakuan dari kuasa hukum Lukas Enembe dan informasi tambahan mengenai pencekalan ke luar negeri, serta pemblokiran rekening.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menampilkan foto sekelompok massa yang memadati gerbang kediaman Gubernur Papua, foto tersebut untuk menekankan judul yang digunakan pada berita ini dan terdapat idiom “diindahkan” yang berarti tidak dipedulikan atau diperhatikan.

C. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul : Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lengang, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 20 September 2022

Ringkasan : Menjelang demo “Save Lukas Enembe” situasi di wilayah Abepura, Kota Jayapura terlihat lengang, banyak toko-toko yang tutup dan anak-anak banyak yang tidak pergi ke sekolah. Demo tersebut digelar oleh “Koalisi Rakyat Papua” namun kepolisian tidak memberikan izin atas demo yang menyerukan dukungan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe

Tabel 4. 3. Tabel Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lengang, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah
	Lead	Situasi di kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua, menjelang unjuk rasa “Save Lukas Enembe” terpantai lengang. Hanya beberapa kendaraan yang melintas pada Selasa (20/9/2022).
	Latar Informasi	Situasi di kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua, menjelang unjuk rasa “Save Lukas Enembe”. Sebagian besar pertokoan di kawasan Abepura tutup, dan beberapa pedagang memilih untuk berhenti berjualan karena khawatir akan terjadi kerusuhan. Warga setempat juga khawatir dengan keamanan anak-anak mereka, sehingga beberapa orang tua memutuskan untuk tidak mengizinkan anak-anak mereka pergi ke sekolah selama unjuk rasa berlangsung.
	Kutipan Sumber	Gebi (pedagang di wilayah Abepura): 1. “Jualan pagi saja, ini sudah mau tutup karena takut nanti ribut,” Yanti (warga Jayapura yang tinggal di Kotaraja): 1. “Anak-anak lebih baik tidak sekolah takut nanti kaya (kerusuhan) 2019,” Kombes Victor Mackbon (Kapolda Jayapura Kota): 1. “Jadi, kami menyampaikan surat penolakan terkait aksi tersebut karena dari aksi itu belum

		bisa dijelaskan siapa saja korlap-korlapnya karena massa yang dibawa nanti ada sekitar 4.000 orang.”
	Pernyataan Opini Penutup	- Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolresta Jayapura, Kombes Victor Mackbom yang menyatakan kepolisian menyampaikan surat penolakan dari izin demo, karena demo tersebut masih belum bisa dijelaskan strukturnya.
Skrip	<i>What</i> <i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i>	Unjuk rasa “Save Lukas Enembe” yang akan dilakukan Koalisi Rakyat Papua Kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua 20 September 2022 Gubernur Papua Lukas Enembe, Koalisi Rakyat Papua, Warga Sekitar, Kombes Victor Mackbon
	<i>Why</i> <i>How</i>	Demostrasi dilakukan untuk mendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe yang tengah tersandung kasus hukum Demotransi direncanakan oleh Koalisi Rakyat Papua, tetapi polisi menolak memberikan izin karena kekhawatiran akan potensi kerusuhan dan ketidakjelasan mengenai coordinator aksi. Akibat rencana aksi tersebut warga sekitar menjadi takut untuk berjualan, dan anak-anak tidak pergi ke sekolah
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan artikel berita ini penulis menyampaikan bagaimana situasi Kota Jayapura setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka. Penulis menggunakan kutipan sumber dari warga sekitar, untuk menyampaikan apa yang mereka alami. Setelah itu penulis menyampaikan pernyataan dari pihak kepolisian yang sudah mengetahui rencana aksi dan ternyata pihak kepolisian sudah menyampaikan surat penolakan aksi tersebut.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Penggunaan kata “Save Lukas Enembe”, frasa ini digunakan untuk memunculkan elemen emosional dan mendapatkan simpati atau dukungan. Kutipan-kutipan dari pedagang dan warga, untuk mengekspresikan kekhawatiran mereka terhadap situasi yang sedang terjadi. Penggunaan kata “takut” dan “khawatir” hal ini bertujuan untuk menggambarkan ketegangan dan menggerakkan emosi pembaca. Penggunaan kata “anarkistis” dan “ribut” tujuan penggunaan kata ini untuk menimbulkan kesan negatif dan memperlihatkan alasan kekhawatiran warga. Pada foto yang digunakan sebuah jalan di kawasan Abepura terlihat lengang dan sedikit

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait kawasan Abepura yang lengang karena akan diadakan aksi “Save Lukas Enembe” sehingga banyak toko yang tutup dan anak-anak tidak pergi ke sekolah. Hal tersebut ditekankan dengan judul “Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lelang, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah”. Pada *lead* memberikan informasi situasi di kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua, menjelang unjuk rasa “Save Lukas Enembe” terpantai lengang. Hanya beberapa kendaraan yang melintas. Latar informasi pada berita ini mengenai situasi di kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua, menjelang unjuk rasa “Save Lukas Enembe”. Sebagian besar pertokoan di kawasan Abepura tutup, dan beberapa pedagang memilih untuk berhenti berjualan karena khawatir akan terjadi kerusuhan. Warga setempat juga khawatir dengan keamanan anak-anak mereka, sehingga beberapa orang tua memutuskan untuk tidak mengizinkan anak-anak mereka pergi ke sekolah selama unjuk rasa berlangsung. Kutipan sumber yang dimasukan yaitu dari Gebi selaku pedagang di wilayah Abepura, Yanti selaku warga sekitar, dan Kombes Victor Mackbon selaku Kapolresta Jayapura Kota. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolresta Jayapura, Kombes Victor Mackbom yang menyatakan kepolisian menyampaikan surat penolakan dari izin demo, karena demo tersebut masih belum bisa dijelaskan strukturnya.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu unjuk rasa “Save Lukas Enembe” yang akan dilakukan Koalisi Rakyat Papua. Unsur *where* kawasan

Abepura Kota Jayapura, Papua, dan *when* 20 September 2022. Unsur *who* yang terlibat pada berita ini yaitu Gubernur Papua Lukas Enembe, Koalisi Rakyat Papua, Warga Sekitar, Kombes Victor Mackbon. Unsur *why* pada berita ini Demonstrasi dilakukan untuk mendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe yang tengah tersandung kasus hukum. Lalu pada unsur *how* yaitu demonstrasi direncanakan oleh Koalisi Rakyat Papua, tetapi polisi menolak memberikan izin karena kekhawatiran akan potensi kerusuhan dan ketidakjelasan mengenai coordinator aksi. Akibat rencana aksi tersebut warga sekitar menjadi takut untuk berjualan, dan anak-anak tidak pergi ke sekolah.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik pada keseluruhan artikel berita ini penulis menyampaikan bagaimana situasi Kota Jayapura setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka. Penulis menggunakan kutipan sumber dari warga sekitar, untuk menyampaikan apa yang mereka alami. Setelah itu penulis menyampaikan pernyataan dari pihak kepolisian yang sudah mengetahui rencana aksi dan ternyata pihak kepolisian sudah menyampaikan surat penolakan aksi tersebut.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini menggunakan kata “Save Lukas Enembe”, frasa ini digunakan untuk memunculkan elemen emosional dan mendapatkan simpati atau dukungan. Kutipan-kutipan dari pedagang dan warga, untuk mengekspresikan kekhawatiran mereka terhadap situasi yang sedang terjadi. Penggunaan kata “takut” dan “khawatir” hal ini bertujuan untuk menggambarkan ketegangan dan menggerakkan emosi pembaca. Penggunaan kata “anarkistis” dan “ribut” tujuan penggunaan kata ini untuk menimbulkan kesan negatif dan memperlihatkan alasan kekhawatiran warga. Kemudian foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu sebuah jalan di

kawasan Abepura terlihat lengang dan sedikit aktivitas warga, foto ini bertujuan untuk menekan judul pada berita ini.

D. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul : “Tidak Semua Masyarakat Papua Medukung Gubernur Lukas Enembe”

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 26 September 2022

Ringkasan : Sejumlah tokoh di Papua menyatakan bahwa tidak semua masyarakat mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe dan ada yang mengecamnya karena dugaan korupsi dan kebiasaannya berjudi. Ketua Cendekiawan Papua Paul Ohe, menyatakan masih banyak warga yang ingin Lukas Enembe mengikuti proses hukum untuk mengungkap kebenaran. Dia juga mengecam oknum-oknum yang menggunakan nama rakyat Papua untuk menghalangi proses hukum.

Tabel 4. 4. Tabel Artikel Berita 4

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	“Tidak Semua Masyarakat Papua Medukung Gubernur Lukas Enembe”
	Lead	Sejumlah tokoh di Papua menegaskan bahwa tak semua masyarakat mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe.
	Latar Informasi	Situasi politik dan hukum terkait Gubernur Papua, Lukas Enembe. Berita ini mencerminkan opini dan sikap sejumlah tokoh di Papua yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap Lukas Enembe dan mengecamnya karena dugaan korupsi dan kebiasaannya berjudi.
	Kutipan Sumber	Paul Ohe (Ketua Cendekiawan Papua): 1. “Tidak semua masyarakat Papua mendukung Gubernur (Lukas Enembe),” 2. “Mengecam oknum-oknum yang mengatasnamakan rakyat Papua untuk menghalangi proses hukum,” 3. “Kami minta kuasa hukum Lukas Enembe tidak mempolitisir kasus tersebut,” Jones Wenda (Sekretaris Umum Kingmi Papua): 1. Masyarakat kami imbuat tidak mudah

		<p>terprovokasi dan sama-sama menghormati proses hukum yang sedang berjalan,”</p> <p>2. “Kami dari tokoh gereja sudah beberapa kali berbicara soal judi ke publik, kami sampaikan bahwa pejabat di Papua ini tidak boleh main judi karena dia seharusnya sebagai teladan. Kalau masyarakat melihat pemimpin melakukan hal yang tidak benar, masyarakat bisa ikut, apalagi dia seorang gubernur,”</p> <p>Aloysius Renwarin (kuasa hukum Gubernur Papua):</p> <p>1. “Beliau masih keadaan sakit, kemungkinan tidak hadir yang jelas masih sakit,”</p> <p>-</p> <p>Artikel ini ditutup dengan kutipan dari kuasa hukum Lukas Enembe yang menerangkan bahwa kondisi Lukas masih sakit dan kemungkinan tidak memenuhi panggilan KPK.</p> <p>Kontroversi seputar dukungan masyarakat terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe</p> <p>Papua, Indonesia</p> <p>26 September 2022</p> <p>Lukas Enembe, Paul Ohe, Jones Wenda, dan Aloysius Renwarin</p> <p>Kontroversi dan ketidaksetujuan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe terkait dugaan korupsi dan kebiasaan berjudi</p> <p>-</p> <p>Pada berita ini berisikan pernyataan dari sejumlah tokoh di Papua yang menegaskan tidak semua masyarakat mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe. Paul Ohe juga mengancam oknum-oknum yang mengatasnamakan rakyat Papua untuk menghalangi proses hukum yang berlangsung dan meminta kuasa hukum tidak mempolitisir kasus tersebut.</p> <p>Jones Wenda mengimbau masyarakat Papua agar tidak terprovokasi dan sama-sama menghormati proses hukum. Selain itu Jones Wenda juga menyangkan kebiasaan Gubernur Papua yaitu berjudi.</p> <p>Pada berita ini disampaikan juga informasi terkait pemeriksaan hari ini.</p> <p>Pengutipan berita ini menggunakan kutipan langsung dari tokoh-tokoh terkait untuk memberikan kesan kebenaran dan memperkuat posisi mereka dalam berita. Pada berita ini terdapat kalimat yang dibesarkan dan ditebalkan yaitu “Warga diminta melihat dengan jernih” hal ini untuk menekankan informasi terkait imbauan dari Jones Wenda. “Pemeriksaan hari ini” untuk</p>
Skrip	<p>Pernyataan Opini Penutup</p>	
Tematik	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p> <p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	
Retoris	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	

menekankan informasi tambahan terkait penegakan hukum.
Pada berita ini menggunakan foto Lukas Enembe yang sedang berpidato di mimbar, foto ini merupakan foto sebelum ia ditetapkan sebagai tersangka. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan informasi terkait apa yang dibahas pada isi berita yaitu Lukas Enembe.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait sejumlah tokoh Papua yang menyatakan bahwa tidak semua masyarakat Papua mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe, hal ini ditekankan dengan judul “Tidak Semua Masyarakat Papua Mendukung Gubernur Lukas Enembe” judul tersebut merupakan sebuah kutipan dari salah satu tokoh yaitu Paul Ohe. Pada *lead* memberikan informasi sejumlah tokoh di Papua menegaskan bahwa tak semua masyarakat mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe, hal ini disampaikan pada *lead* untuk memberikan fakta terkait isi berita ini yang mengutip dari berbagai tokoh yang tidak mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe. Latar informasi pada berita ini mengenai situasi politik dan hukum terkait Gubernur Papua, Lukas Enembe. Berita ini mencerminkan opini dan sikap sejumlah tokoh di Papua yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap Lukas Enembe dan mengecamnya karena dugaan korupsi dan kebiasaannya berjudi. Kutipan sumber yang dimasukan yaitu dari Paul Ohe selaku Ketua Cendekiawan Papua, Jones Wenda selaku Sekretaris Umum Kingmi Papua, dan Alysious Renwarin selaku kuasa hukum Gubernur Papua. Pemilihan sumber informasi berupa kutipan langsung dari pada tokoh yaitu dimaksudkan penulis untuk menekankan kebenaran informasi. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari kuasa hukum Lukas Enembe yang menerangkan bahwa kondisi Lukas masih sakit dan kemungkinan tidak memenuhi panggilan KPK.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis belum melengkapi dengan unsur berita 5W+1H yaitu pada unsur *how*, pada penulisan berita ini tidak ada informasi khusus menjelaskan bagaimana peristiwa berlangsung dalam teks berita tersebut, hal ini dikarenakan isi berita merupakan kutipan pernyataan-pernyataan dari sejumlah tokoh yang menegaskan tidak mendukung Lukas Enembe. Pada unsur *what* yaitu kontroversi seputar dukungan masyarakat terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe. Kemudian unsur *when* dan *where* yaitu di Papua, Indonesia pada 26 September 2022. Unsur *who* yang terlibat pada berita ini yaitu Gubernur Papua Lukas Enembe, Paul Ohe, Jones Wenda, dan Aloysius Renwarin. Lalu unsur *why* yaitu kontroversi dan ketidaksetujuan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe terkait dugaan korupsi dan kebiasaan berjudi.

3. Struktur Tematik

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, secara menyeluruh penulis ingin menyampaikan bahwa tidak semua masyarakat Papua mendukung Gubernur Lukas Enembe. Hal tersebut didukung dengan judul dan kutipan-kutipan langsung dari para tokoh Papua yang menegaskan bahwa tidak mendukung Lukas Enembe. Penulis juga memasukan imbauan terhadap masyarakat Papua dari kutipan Jones Wenda yang mengimbau agar masyarakat tidak ada yang menghalangi proses hukum, hal tersebut dinilai memberikan kritik dan opini pada situasi saat itu. Pada berita ini ditutup dengan informasi dari kuasa hukum Gubernur Papua, bertujuan untuk memberikan informasi terkait penegakan hukum.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menggunakan kutipan langsung dari tokoh-tokoh terkait untuk memberikan kesan kebenaran dan memperkuat posisi mereka dalam berita. Pada berita ini terdapat kalimat yang dibesarkan

dan ditebalkan yaitu “Warga diminta melihat dengan jernih” hal ini untuk menekankan informasi terkait imbauan dari Jones Wenda. “Pemeriksaan hari ini” untuk menekankan informasi tambahan terkait penegakan hukum. Kemudian berita ini menggunakan foto Lukas Enembe yang sedang berpidato di mimbar, foto ini merupakan foto sebelum ia ditetapkan sebagai tersangka. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan informasi terkait apa yang dibahas pada isi berita yaitu Lukas Enembe.

E. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Judul : Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 28 September 2022

Ringkasan : Gubernur Papua Lukas Enembe belum memenuhi panggilan KPK terkait dugaan korupsi, KPK sudah dua kali memanggil Lukas Enembe tetapi tidak hadir. Kuasa hukum Lukas, Stefanus Roy Rening, menyatakan bahwa kliennya sedang sakit dan tidak dapat menjalani pemeriksaan oleh KPK. Stefanus mengajukan permintaan kepada KPK untuk mengirimkan dokter ke Papua guna memeriksa kondisi kesehatan Lukas secara langsung. Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata, menyatakan bahwa KPK akan berkoordinasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk melakukan pemeriksaan terhadap Lukas. Jika kondisi Lukas memang mengharuskan perawatan di luar negeri, maka akan dipertimbangkan setelah hasil pemeriksaan oleh dokter yang ditunjuk oleh KPK.

Tabel 4. 5. Tabel Artikel Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak
	Lead	Gubernur Papua Lukas Enembe hingga kini tak kunjung memenuhi panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk

		diperiksa sebagai tersangka kasus dugaan korupsi APBD Papua dan gratifikasi sebesar Rp 1 miliar.
	Latar Informasi	Situasi terkait Gubernur Papua Lukas Enembe yang sudah dua kali tidak hadir untuk memenuhi panggilan KPK.
	Kutipan Sumber	Stefanus Roy Rening (kuasa hukum Lukas): 1. "Jangan samoau malah membuat Pak Lukas sakit parah," 2. "Kita takutnya karena dia punya riwayat empat kali stroke. Tekanan yang terlalu berat bisa membuat dia akan stroke lima kali dan tujuan kita tidak tercapai," 3. "Saya mau mengajak tim dokter KPK untuk kita sama-sama ke Papua untuk memastikan melihat kondisi Pak Gubernur supaya jangan ada dusta di antara kita," Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK): 1. "Harus ada <i>second opinion</i> . Kami sudah memerintahkan agar koordinasi dengan IDI untuk memeriksa Pak Lukas, mungkin di Jayapura," 2. "Kalau misal dokter Indonesia nggak mampu mengobati yang bersangkutan dan harus ke luar negeri tentu pasti akan kami fasilitasi dengan pengawalan tentu saja," Aloysius Renwarin (kuasa hukum Lukas): 1. "Bukan berarti dengan jumlah besar. Santai-santai ketika dia sakit cari <i>refreshing</i> , begitu," 2. "Ini sudah masuk hukum formal, berdasarkan kerja penyidik saja, saya enggak mau teman-teman yang enggak ada urusan lain enggak usah ngomong,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Artikel ini ditutup dengan kutipan Aloysius Renwarin yang enggan menanggapi sejumlah foto yang dipublikasikan oleh Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI) terkait aktivitas judi Lukas Enembe di luar negeri.
Skrip	<i>What</i>	Tidak hadirnya Lukas Enembe dalam panggilan KPK terkait dugaan korupsi APBD Papua dan gratifikasi
	<i>Where</i>	Jakarta sebagai lokasi konferensi pers KPK di Gedung Merah Putih
	<i>When</i>	Berita dipublikasi 28 September 2022 dan konferensi pers pada 26 September 2022
	<i>Who</i>	Lukas Enembe, KPK, Stefanus Roy Rening, Alexander Marwata, Aloysius Renwarin, dan MAKI
	<i>Why</i>	Lukas Enembe tidak hadir karena kuasa hukumnya menyatakan bahwa ia sedang sakit dan tidak dapat menjalani pemeriksaan oleh KPK
	<i>How</i>	Berita mencakup bagaimana kuasa hukum

Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>mengklaim kondisi kesehatan Lukas Enembe, serta permintaan untuk pemeriksaan dokter dan rencana koordinasi antara KPK dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI)</p> <p>Pada berita ini penulis ingin menyampaikan informasi terkait Lukas Enembe yang sudah dipanggil dua kali oleh KPK namun tidak kunjung datang. Berita ini mengutip pernyataan dari Stefanus Roy Rening selaku kuasa hukum Lukas yang memberikan alasan mengapa ia tidak bisa hadir.</p> <p>Kemudian Alexander Mawarta selaku Wakil Ketua KPK sudah berkoordinasi dengan IDI untuk memeriksa Lukas.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada berita ini disampaikan informasi terkait aktivitas judi Lukas Enembe di Singapura pada bagian akhir berita bahwa kuasa hukum Lukas, Aloysius mengakui kliennya bermain judi di luar negeri untuk mencari hiburan.</p> <p>Penggunaan kata “batang hidungnya” frasa ini memiliki arti diri atau wujud orangnya, kata ini digunakan untuk menekankan Lukas dua kali dipanggil oleh KPK namun tidak pernah ditunaikan.</p> <p>Pada berita ini terdapat kalimat yang dibesarkan dan ditebalkan yaitu “Refreshing” main judi” dalam hal ini penulis ingin menonjolkan permasalahan di luar korupsi yaitu aktivitas berjudi dari Lukas Enembe.</p> <p>Pada berita ini menggunakan foto dari rekaman CCTV Changi Airport, Singapura (Juli 2022). Pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe berjalan dengan seorang perempuan. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul “Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak.</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait Lukas Enembe yang tidak pernah memenuhi panggilan KPK di Jakarta untuk diperiksa terkait dugaan korupsi APBD dan gratifikasi. Artikel ini berjudul “Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak” hal ini ditonjolkan karena menarik minat pembaca, namun informasi yang relevan dengan judul

diletakan pada bagian akhir berita. Pada *lead* memberikan informasi Lukas Enembe hingga kini tak kunjung memenuhi panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk diperiksa sebagai tersangka kasus dugaan korupsi APBD Papua dan gratifikasi sebesar Rp 1 miliar. *Lead* pada artikel ini menegaskan latar informasi pada isi berita ini. Artikel berita ini mengutip dari berbagai narasumber yaitu Stefanus Roy Rening selaku kuasa hukum Lukas, Alexander Marwata selaku Wakil Ketua KPK, dan Aloysius Renwarin selaku kuasa hukum Lukas. Tidak terdapat pernyataan opini pada berita ini. Artikel ini ditutup dengan kutipan Aloysius Renwarin yang enggan menanggapi sejumlah foto yang dipublikasikan oleh Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI) terkait aktivitas judi Lukas Enembe di luar negeri.

2. • **Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu tidak hadirnya Lukas Enembe dalam panggilan KPK terkait dugaan korupsi APBD Papua dan gratifikasi. Unsur *where* dan *when* yaitu di Jakarta sebagai lokasi konferensi pers KPK di Gedung Merah Putih pada 26 September 2022, sedangkan artikel berita ini dipublikasikan pada 28 September 2022. Pada unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, KPK, Stefanus Roy Rening, Alexander Marwata, Aloysius Renwarin, dan MAKI. Kemudian pada unsur *why* yaitu Lukas Enembe tidak hadir karena kuasa hukumnya menyatakan bahwa ia sedang sakit dan tidak dapat menjalani pemeriksaan oleh KPK. Lalu unsur *how* yaitu berita mencakup bagaimana kuasa hukum mengklaim kondisi kesehatan Lukas Enembe, serta permintaan untuk pemeriksaan dokter dan rencana koordinasi antara KPK dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

3. **Struktur Tematik**

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, secara menyeluruh penulis ingin menyampaikan informasi terkait Lukas Enembe yang sudah dipanggil

dua kali oleh KPK namun tidak kunjung datang. Berita ini mengutip pernyataan dari Stefanus Roy Rening selaku kuasa hukum Lukas yang memberikan alasan mengapa ia tidak bisa hadir. Kemudian Alexander Mawarta selaku Wakil Ketua KPK sudah berkoordinasi dengan IDI untuk memeriksa Lukas. Pada berita ini disampaikan informasi terkait aktivitas judi Lukas Enembe di Singapura pada bagian akhir berita bahwa kuasa hukum Lukas, Aloysius mengakui kliennya bermain judi di luar negeri untuk mencari hiburan.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menggunakan kata “batang hidungnya” frasa ini memiliki arti diri atau wujud orangnya, kata ini digunakan untuk menekankan Lukas dua kali dipanggil oleh KPK namun tidak pernah ditunaikan. Pada berita ini terdapat kalimat yang dibesarkan dan ditebalkan yaitu “ “Refreshing” main judi” dalam hal ini penulis ingin menonjolkan permasalahan di luar korupsi yaitu aktivitas berjudi dari Lukas Enembe. Pada berita ini menggunakan foto dari rekaman CCTV Changi Airport, Singapura (Juli 2022). Pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe berjalan dengan seorang perempuan. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul “Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak.

F. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul : Situasi di Jayapura Memanas Setelah Lukas Enembe Ditangkap, Polda Papua Tingkatkan Patroli

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 10 Januari 2023

Ringkasan : Situasi di Jayapura memanas setelah Gubernur Papua Lukas Enembe ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan langsung diterbangkan ke Jakarta. Terjadi keriuhan di sekitar Mako Brimob Kotaraja

saat KPK membawa Lukas Enembe ke lokasi tersebut, yang mengakibatkan dua orang ditangkap oleh polisi. Kericuhan juga terjadi sekitar Bandara Sentani saat tim KPK membawa Lukas Enembe ke pesawat, dengan satu orang tewas dan dua orang luka.

Tabel 4. 6. Tabel Artikel Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<p>Judul</p> <p>Lead</p> <p>Latar Informasi</p> <p>Kutipan Sumber</p> <p>Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>Situasi di Jayapura Memanas Setelah Lukas Enembe Ditangkap, Polda Papua Tingkatkan Patroli</p> <p>Situasi di Kota dan Kabupaten Jayapura memanas setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Papua Lukas Enembe, Selasa (10/1/2023). Lukas langsung diterbangkan ke Jakarta.</p> <p>Situasi di Jayapura, Kota dan Kabupaten di Provinsi Papua, yang memanas setelah Gubernur Papua Lukas Enembe ditangkap oleh KPK. Lukas Enembe diduga terlibat dalam kasus gratifikasi senilai Rp 1 miliar dan telah ditetapkan sebagai tersangka sejak September 2022. KPK melakukan penangkapan terhadap Lukas Enembe di Kota Jayapura dan langsung membawanya ke Jakarta.</p> <p>Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo (Kabid Humas Polda Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kita tidak menetapkan status siaga, kegiatan kepolisian yang kita tingkatkan, kita tingkatkan jumlah patrol dan personelnya, jadi kegiatan rutin yang kira tingkatkan,” 2. “Kami mengimbau semua pihak tidak mudah terprovokasi dan menghormati proses hukum yang sedang berjalan,” <p>Irjen Mathius D Fakhri (Kapolda Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Benar tadi (Lukas Enembe) dibawa ke Brimob,” <p>-</p> <p>Artikel berita ini ditutup dengan tambahan informasi terkait sejak kapan (5 September 2022) Lukas Enembe dijadikan tersangka oleh KPK, dan memberikan informasi bahwa sejak ditetapkan menjadi tersangka Lukas berdiam di rumahnya, dan baru muncul di publik pada 30 Desember 2022 meresmikan kantor Gubernur Papua.</p>
Skrip	What	Penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe, kericuhan di sekitar Mako Brimob Kotaraja dan Bandara Sentani.

	Where	Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura, Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan Distrik Abepura
	When	10 Januari 2023
	Who	Lukas Enembe, KPK, Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakhri, dan Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo
	Why	Lukas Enembe ditangkap karena diduga terlibat dalam kasus gratifikasi, yaitu menerima suap senilai Rp 1 miliar
	How	Lukas Enembe ditangkap oleh penyidik KPK di sebuah restoran di Distrik Abepura, dibawa ke Mako Brimob Kotaraja, dan kemudian diterbangkan ke Jakarta. Kericuhan terjadi di sekitar Mako Brimob Kotaraja dan Bandara Sentani, yang mengakibatkan beberapa orang ditangkap, satu orang tewas dan dua orang terluka. Polda Papua meningkatkan patrol dan personel kepolisian untuk menjaga keamanan.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Keseluruhan artikel ini berisi peristiwa penangkapan Lukas Enembe dan dampaknya terhadap situasi di Jayapura, setelah itu membahas bagaimana langkah-langkah yang diambil oleh kepolisian, dan menambahkan fakta-fakta terkait kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat pernyataan singkat yang menekankan situasi memanas: “Situasi di Kota dan Kabupaten Jayapura memanas setelah...”. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan menciptakan ketegangan. Menggunakan kata-kata untuk menggambarkan kericuhan: “Kericuhan sempat terjadi”, “satu orang tewas dan dua orang terluka”. Kata-kata ini digunakan untuk menonjolkan dampak emosional pada pembaca dan meningkatkan kepentingan dalam membaca berita tersebut. Kutipan langsung dari narasumber dari kepolisian, bertujuan untuk memberikan otoritas dan keabsahan pada pernyataan yang disampaikan. Pernyataan mengenai situasi keamanan yang kondusif: “situasi keamanan di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura telah kondusif”. Bertujuan untuk memberikan rasa penyelesaian atau ketenangan setelah menggambarkan kejadian kericuhan sebelumnya. Pada berita ini menggunakan foto Gubernur Papua Lukas Enembe yang sedang menaiki pesawat dan terlihat mendapatkan kawalan dari kepolisian. Foto ini digunakan untuk

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait situasi di Kota dan Kabupaten Jayapura memanas setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Papua Lukas Enembe, hal ini ditekankan melalui judul “Situasi di Jayapura Memanas Setelah Lukas Enembe Ditangkap, Polda Papua Tingkatkan Patroli”. Pada *lead* memberikan informasi terkait situasi yang terjadi dan kapan peristiwa terjadi, dan bagaimana peristiwa terjadi. *Lead* pada artikel berita ini memberikan sebuah ringkasan dari isi berita ini. Artikel berita ini mengutip dari dua narasumber kepolisian yaitu Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo selaku Kabid Humas Polda Papua, dan Irjen Mathius D Fakhri selaku Kapolda Papua. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan otoritas dan keabsahan informasi. Pada artikel berita ini tidak ada pernyataan opini dari penulis, cenderung bersifat deskriptif dan menyampaikan fakta-fakta terkait pengangkapan Gubernur Papua, kericuhan yang terjadi, dan pernyataan dari pihak kepolisian. Artikel ini ditutup dengan tambahan informasi terkait sejak kapan (5 September 2022) Lukas Enembe dijadikan tersangka oleh KPK, dan memberikan informasi bahwa sejak ditetapkan menjadi tersangka Lukas berdiam di rumahnya, dan baru muncul di publik pada 30 Desember 2022 meresmikan kantor Gubernur Papua. Hal ini ditujukan untuk memberi informasi tambahan yang relevan dengan peristiwa yang terjadi.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe, kericuhan di sekitar Mako Brimob Kotaraja dan Bandara

Sentani. Unsur *where* dan *when* yaitu di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura, Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan Distrik Abepura pada 10 Januari 2023. Pada unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, KPK, Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakhri, dan Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo. Kemudian pada unsur *why* yaitu Lukas Enembe ditangkap karena diduga terlibat dalam kasus gratifikasi, yaitu menerima suap senilai Rp 1 miliar. Lalu unsur *how* yaitu berita mencakup bagaimana Lukas Enembe ditangkap oleh penyidik KPK di sebuah restoran di Distrik Abepura, dibawa ke Mako Brimob Kotaraja, dan kemudian diterbangkan ke Jakarta. Kericuhan terjadi di sekitar Mako Brimob Kotaraja dan Bandara Sentani, yang mengakibatkan beberapa orang ditangkap, satu orang tewas dan dua orang terluka. Polda Papua meningkatkan patrol dan personel kepolisian untuk menjaga keamanan.

3. Struktur Tematik

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, secara menyeluruh penulis ingin menyampaikan informasi terkait peristiwa penangkapan Lukas Enembe dan dampaknya terhadap situasi di Jayapura, setelah itu membahas bagaimana langkah-langkah yang diambil oleh kepolisian, dan menambahkan fakta-fakta terkait kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menggunakan pernyataan singkat yang menekankan situasi memanas: “Situasi di Kota dan Kabupaten Jayapura memanas setelah...”. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan menciptakan ketegangan. Menggunakan kata-kata untuk menggambarkan kericuhan: “Kericuhan sempat terjadi”, “satu orang tewas dan dua orang terluka”. Kata-kata ini digunakan untuk menonjolkan dampak emosional pada pembaca dan meningkatkan kepentingan dalam membaca berita tersebut. Kutipan langsung dari narasumber dari kepolisian, bertujuan

untuk memberikan otoritas dan keabsahan pada pernyataan yang disampaikan. Pernyataan mengenai situasi keamanan yang kondusif: “situasi kamanan di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura telah kondusif”. Bertujuan untuk memberikan rasa penyelesaian atau ketenangan setelah menggambarkan kejadian kericuhan sebelumnya. Pada berita ini menggunakan foto Gubernur Papua Lukas Enembe yang sedang menaiki pesawat dan terlihat mendapatkan kawalan dari kepolisian. Foto ini digunakan untuk menonjolkan latar informasi peristiwa penyebab kericuhan yang terjadi.

G. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Judul : Tangkap Lukas Enembe, KPK Yakin Masyarakat Mendukung

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 11 Januari 2023

Ringkasan : KPK yakin bahwa masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di daerah tersebut. Hal ini disampaikan oleh Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK, Ali Fikri, setelah penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe. KPK memastikan bahwa penangkapan tersebut dilakukan untuk penegakan hukum bukan kepentingan politik. Hak-hak Lukas sebagai tersangka, termasuk hak asasi manusia dan asas praduga tak bersalah dipenuhi oleh KPK. KPK memberikan kesempatan kepada kuasa hukum Lukas untuk melakukan pembelaan terbaiknya di pengadilan. Terkait situasi kamanan di Papua, KPK telah berkoordinasi dengan aparat keamanan setempat.

Tabel 4. 7. Tabel Artikel Berita 7

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Tangkap Lukas Enembe, KPK Yakin Masyarakat Mendukung
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yakin masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di Bumi Cenderawasih

	Latar Informasi	Penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe, oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dugaan suap dan gratifikasi dalam proyek infrastruktur di Papua. Penangkapan ini menyebabkan situasi di Papua menjadi ricuh. KPK menyatakan keyakinannya bahwa masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi.
	Kutipan Sumber	<p>Ali Fikri (Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kami yakin masyarakat Papua mendukung upaya-upaya penegakan hukum tindak pidana korupsi,” 2. “Kami penuhi hak-haknya sebagai tersangka seperti ketentuan,” 3. “Karena sejatinya seperti itulah proses penegakan hukum,” 4. “Setelahnya pastik akan kami komunikasikan terhadap tersangka, silakan, bisa didampingi oleh penasihat hukum,” 5. “Akan kami lakukan komunikasi lebih lanjut terkait penanganan,” <p>Firli Bahuri (Ketua KPK):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Tim dokter RSPAD memutuskan, menyimpulkan, bahwa terhadap tersangka Lukas Enembe diperlukan perawatan sementara di RSPAD,” 2. “Yang pasti, begitu perawatannya sudah memungkinkan selesai, pasti kita akan lakukan pemeriksaan di KPK,”
	Pernyataan Opini Penutup	-
Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p>	<p>Artikel berita ini ditutup dengan informasi dugaan Lukas Enembe yang menerima suap dan gratifikasi dari Direktur Utama PT Tabi Bangun Papua, Rijantono Lakka. Karena perusahaan ini memenangkan tiga proyek infrastruktur <i>multiyear</i> senilai miliaran rupiah. Penangkapan Lukas Enembe terkait dugaan suap dan gratifikasi dalam proyek infrastruktur di Papua</p> <p>Penangkapan dilakukan di Distrik Abepura, Jayapura Papua. Kemudian Lukas dibawa ke Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan akhirnya ke Jakarta. Pemeriksaan kesehatan dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto.</p> <p>Artikel berita dipublikasikan pada 11 Januari 2023 dan penangkapan pada 10 Januari 2023.</p> <p>Lukas Enembe Gubernur Papua, Ali Fikri, dan Firli Bahuri</p> <p>Penangkapan dilakukan karena dugaan tindak pidana korupsi, yaitu menerima suap dan gratifikasi terkait dengan proyek infrastruktur</p>

Tematik	<i>How</i>	<p>di Papua Lukas Enembe ditangkap oleh KPK dan kemudian menjalani proses hukum. Dia dibawa ke berbagai tempat seperti Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan akhirnya ke Jakarta melalui jalur udara. Setelah pemeriksaan di RSPAD Gatot Soebroto, Lukas membutuhkan perawatan sementara di rumah sakit tersebut.</p>
Retoris	<p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf awal artikel berita ini ingin menyampaikan dukungan masyarakat Papua terhadap penegakan hukum, hal ini ditegaskan melalui informasi dari KPK yang mengungkapkan keyakinannya bahwa masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di daerah mereka. Kemudian artikel berita menegaskan bahwa KPK telah berkoordinasi dengan aparat terkait situasi keamanan di Papua. Paragraf berikutnya disampaikan informasi terkait penangkapan dan proses hukum terhadap Lukas Enembe, guna menegaskan latar informasi berita ini.</p>
	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Kemudian pada paragraf akhir disampaikan informasi terkait dugaan suap dan gratifikasi terkait proyek infrastruktur, bertujuan melengkapi dan memperkuat latar informasi pada berita ini. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Lukas Enembe tiba di RSPAD Gatot Soebroto, pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe keluar dari mobil dan mendapatkan pengawalan dari kepolisian. Foto ini menekankan bahwa proses hukum masih berlanjut.</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait langkah-langkah KPK dalam mengatasi kasus ini dan KPK yakin masyarakat Papua mendukung penegakan hukum pada kasus tindak pidana korupsi ini, ditekankan pada judul “Tangkap Lukas Enembe, KPK Yakin Masyarakat Mendukung”. Pada *lead* memberikan informasi terkait Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yakin masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di

Bumi Cenderawasih. *Lead* pada artikel ini menegaskan informasi utama pada berita ini. Latar informasi pada artikel berita ini yaitu penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe, oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dugaan suap dan gratifikasi dalam proyek infrastruktur di Papua. Penangkapan ini menyebabkan situasi di Papua menjadi ricuh. KPK menyatakan keyakinannya bahwa masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi. Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis pada teks berita ini. Artikel berita ini mengutip dari dua narasumber dari lembaga KPK yaitu Ali Fikri selaku Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK dan Firlil Bahuri selaku Ketua KPK. Hal ini sesuai dengan judul yang memberikan ruang untuk KPK menyampaikan pernyataan pasca-penangkapan Lukas Enembe. Pada artikel berita ini tidak ada pernyataan opini dari penulis, berita ini berfokus menyampaikan pernyataan dari lembaga KPK. Artikel berita ini ditutup dengan informasi dugaan Lukas Enembe yang menerima suap dan gratifikasi dari Direktur Utama PT Tabi Bangun Papua, Rijantono Lakka. Karena perusahaan ini memenangkan tiga proyek infrastruktur *multiyear* senilai miliaran rupiah.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penangkapan Lukas Enembe terkait dugaan suap dan gratifikasi dalam proyek infrastruktur di Papua. Unsur *where* yaitu di Distrik Abepura sebagai lokasi penangkapan, Kemudian Lukas dibawa ke Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan akhirnya ke Jakarta, dan sempat menjalani pemeriksaan di RSPAD Gatot Soebroto. Unsur *when* artikel berita dipublikasikan pada 11 Januari 2023 dan penangkapan pada 10 Januari 2023. Pada unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Ali Fikri, dan Firlil Bahuri. Kemudian pada unsur *why* yaitu penangkapan dilakukan karena dugaan tindak pidana korupsi, yaitu menerima suap dan gratifikasi terkait dengan proyek infrastruktur di Papua. Lalu unsur *how* yaitu Lukas

Enembe ditangkap oleh KPK dan kemudian menjalani proses hukum. Dia dibawa ke berbagai tempat seperti Mako Brimob Kotaraja, Bandara Sentani, dan akhirnya ke Jakarta melalu jalur udara. Setelah pemeriksaan di RSPAD Gatot Soebroto, Lukas membutuhkan perawatan sementara di rumah sakit tersebut.

3. **Struktur Tematik**

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, penulis menyampaikan informasi pada paragraf awal artikel berita ini yaitu dukungan masyarakat Papua terhadap penegakan hukum, hal ini ditegaskan melalui informasi dari KPK yang mengungkapkan keyakinannya bahwa masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di daerah mereka. Kemudian artikel berita menegaskan bahwa KPK telah berkoordinasi dengan aparat terkait situasi keamanan di Papua. Paragraf berikutnya disampaikan informasi terkait penangkapan dan proses hukum terhadap Lukas Enembe, guna menegaskan latar informasi berita ini. Kemudian pada paragraf akhir disampaikan informasi terkait dugaan suap dan gratifikasi terkait proyek infrastruktur, bertujuan melengkapi dan memperkuat latar informasi pada berita ini. Penulis sudah memberikan urutan informasi yang cukup baik dan memberikan informasi yang baik untuk para pembaca.

4. **Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menggunakan foto Lukas Enembe tiba di RSPAD Gatot Soebroto, pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe keluar dari mobil dan mendapatkan pengawalan dari kepolisian. Foto ini menekankan bahwa proses hukum masih berlanjut. Pada foto ini menonjolkan kesan pengamanan ketat yang intensitasnya tinggi karena terdapat Brimob yang mengawal Lukas Enembe.

H. **Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com**

Judul : Sempat Ditangkap, 14 Orang Pendukung Gubernur Lukas Enembe Dipulangkan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 12 Januari 2023

Ringkasan : Polres Jayapura telah memulangkan 14 orang pendukung Gubernur Papua Lukas Enembe setelah mereka diamankan dalam kericuhan yang terjadi setelah penangkapan Gubernur tersebut. Sebelumnya kepolisian sudah mengamankan 19 orang setelah kericuhan tersebut, yang menyebabkan satu orang meninggal dan tiga lainnya terluka akibat peluru nyasar. Selain memulangkan 14 orang, Polisi juga mengembalikan barang bukti yang diamankan setelah penangkapan, termasuk tiga mobil, satu sepeda motor, dan handphone jenis android.

Tabel 4. 8. Tabel Artikel Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Sempat Ditangkap, 14 Orang Pendukung Gubernur Lukas Enembe Dipulangkan
	Lead	Empat belas orang yang diamankan saat kericuhan usai penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe dipulangkan oleh Polres Jayapura.
	Latar Informasi	Terjadi kericuhan setelah penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam kericuhan tersebut, polisi mengamankan sejumlah orang, dan ada korban meninggal dunia serta beberapa korban luka akibat peluru nyasar dari aparat kepolisian.
	Kutipan Sumber	Ignatius Benny Ady Prabowo (Kabid Humas Polda Papua): 1. "Sudah betandatangani atas surat penjamin pemulangan dan disaksikan oleh keluarga yang bersangkutan," 2. "Penandatanganan surat pernyataan BAP otopsi mayat tersebut dilakukan oleh keluarga korban yakni atas nama bapak Joel Wakur,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Artikel berita ini ditutup dengan informasi tambahan yang relevan terkait pemulangan 14 orang, yaitu barang bukti yang menyertai juga dikembalikan.
Skrip	<i>What</i>	Kericuhan usai penangkapan Gubernur Lukas Enembe. 14 dari 19 orang yang ditahan,

		dipulangkan. Jayapura, Papua 12 Januari 2022 Lukas Enembe, Marwan Hasyim, dan Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo. Kericuhan terjadi setelah penangkapan Gubernur Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Polres Jayapura memulangkan 14 orang setelah ada jaminan dari Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim. Penandatanganan surat penjamin pemulangan dilakukan dengan persaksian dari keluarga yang bersangkutan. Selain itu, dilakukan penandatanganan surat penolakan otopsi jenazah korban peluru nyasar. Polisi juga mengembalikan barang bukti yang diamankan setelah penangkapan, termasuk mobil, sepeda motor dan handphone.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini secara keseluruhan memberikan informasi terkait 14 dari 19 orang yang diamankan saat kericuhan pasca-penangkapan Lukas Enembe, dipulangkan oleh kepolisian. Kemudian memberikan informasi terkait bagaimana proses pemulangan oknum-oknum tersebut serta pemulangan barang bukti yang disita.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini menyampaikan informasi dengan kontras yaitu informasi terkait korban meninggal dunia dan korban luka dalam kericuhan, hal ini ingin menonjolkan perbedaan tingkat keparahan dan akibat yang dialami oleh individu yang terlibat. Penggunaan foto Lukas Enembe yang sedang dibawa oleh petugas KPK. Pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe mengangkat kedua tangannya untuk menunjukkan borgol dipergelangan tangannya. Foto ini digunakan untuk menonjolkan kontras antara penangkapan Lukas Enembe dan pemulangan 14 orang para pendukungnya.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait pemulangan 14 dari 19 orang pendukung Lukas Enembe yang sempat ditahan akibat kericuhan pasca-penangkapan Lukas Enembe, ditekankan dari judul “Sempat Ditangkap, 14 Orang Pendukung Gubernur

Lukas Enembe Dipulangkan”. Pada *lead* memberikan informasi terkait empat belas orang yang diamankan saat kericuhan usai penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe dipulangkan oleh Polres Jayapura. Informasi pada *lead* untuk menekankan pembahasan utama pada artikel berita ini. Latar informasi dari artikel berita ini yaitu terjadi kericuhan setelah penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam kericuhan tersebut, polisi mengamankan sejumlah orang, dan ada korban meninggal dunia serta beberapa korban luka akibat peluru nyasar dari aparat kepolisian. Pada artikel berita ini menggunakan kutipan sumber dari Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo selaku Kabid Humas Polda Papua, untuk menekankan otoritas atau kewenangan dalam peristiwa ini. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini karena lebih berfokus pada memberikan informasi tentang kejadian yang terjadi dan tindakan yang diambil oleh polisi, tidak ada ungkapan subjektif atau penilaian pribadi yang diberikan oleh penulis. Artikel berita ini ditutup dengan informasi tambahan yang relevan terkait pemulangan 14 orang, yaitu barang bukti yang menyertai juga dikembalikan.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu kericuhan usai penangkapan Gubernur Lukas Enembe. 14 dari 19 orang yang ditahan, dipulangkan. Unsur *where* dan *who* yaitu di Jayapura, Papua pada 12 Januari 2023. Pada unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Marwan Hasyim, dan Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo. Kemudian unsur *why* yaitu kericuhan terjadi setelah penangkapan Gubernur Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Lalu *how* yaitu Polres Jayapura memulangkan 14 orang setelah ada jaminan dari Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim. Penandatanganan surat penjamin pemulangan dilakukan dengan persaksian dari keluarga yang bersangkutan. Selain itu, dilakukan penandatanganan surat

penolakan otopsi jenazah korban peluru nyasar. Polisi juga mengembalikan barang bukti yang diamankan setelah penangkapan, termasuk mobil, sepeda motor dan handphone.

3. Struktur Tematik

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, secara menyeluruh penulis ingin menyampaikan informasi terkait informasi terkait 14 dari 19 orang yang diamankan saat kericuhan pasca-penangkapan Lukas Enembe, dipulangkan oleh kepolisian. Kemudian memberikan informasi terkait bagaimana proses pemulangan oknum-oknum tersebut serta pemulangan barang bukti yang disita.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menyampaikan informasi dengan kontras yaitu informasi terkait korban meninggal dunia dan korban luka dalam kericuhan, hal ini ingin menonjolkan perbedaan tingkat keparahan dan akibat yang dialami oleh individu yang terlibat. Penggunaan foto Lukas Enembe yang sedang dibawa oleh petugas KPK. Pada foto tersebut terlihat Lukas Enembe mengangkat kedua tangannya untuk menunjukan borgol dipergelangan tangannya. Foto ini digunakan untuk menonjolkan kontras antara penangkapan Lukas Enembe dan pemulangan 14 orang para pendukungnya.

I. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Judul : Jadi Plh Gubernur Setelah Enembe Ditahan KPK, Sekda Papua Minta ASN Tetap Semangat

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 12 Januari 2023

Ringkasan : Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menunjuk Muhammad Ridwan Rumasukun, Sekretaris Daerah

(Sekda) Provinsi Papua, sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua setelah penangkapan Gubernur Lukas Enembe oleh KPK atas dugaan kasus gratifikasi. Ridwan meminta Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tetap bekerja dengan semangat dan menghormati proses hukum yang berlangsung.

Tabel 4. 9. Tabel Artikel Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<p>Judul</p> <p>Lead</p> <p>Latar Informasi</p> <p>Kutipan Sumber</p> <p>Pernyataan Opini</p> <p>Penutup</p>	<p>Jadi Plh Gubernur Setelah Enembe Ditahan KPK, Sekda Papua Minta ASN Tetap Semangat</p> <p>Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengeluarkan Surat Keputusan (SK) penunjukan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Papua Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua.</p> <p>Penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe, oleh KPK atas dugaan kasus gratifikasi. Sebagai akibat dari penangkapan tersebut, terjadi kekosongan pimpinan di Pemerintah Provinsi Papua, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Papua Muhammad Ridwan Rumasukun, ditunjuk sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua oleh Kemendagri.</p> <p>Muhammad Ridwan Rumasukun (Plh Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Suratnya sedang diambil, tapi pesan singkat melalui Whatsap soal penunjukan Plh Gubernur sudah kami terima, sehingga pemerintahan bisa berjalan,” 2. “Saya minta tetap semangat dan memberi dukungan kepada Pemerintah Provinsi Papua dan tetap melaksanakan pembangunan dan kemasyarakatan seperti biasa,” <p>-</p> <p>Artikel berita ini ditutup dengan informasi kejadian kericuhan di Mako Brimob dan Bandara Sentani, serta informasi terkait korban kericuhan dan penahanan oknum-oknum kericuhan.</p>
Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p>	<p>Penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua</p> <p>Jayapura, Papua</p> <p>12 September 2023</p> <p>Lukas Enembe, Muhammad Ridwan Rumasukun, ASN, Kemendagri, dan KPK</p> <p>Penunjukan Plh Gubernur dilakukan untuk</p>

Tematik	How Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>mengisi kekosongan pimpinan di Pemerintah Provinsi Papua</p> <p>-</p> <p>Artikel berita ini pada paragraf awal membahas penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Plh Gubernur Papua, kemudian Ridwan mengimabau para ASN untuk tetap menjalankan tugasnya. Setelah itu penulis memberikan informasi terkait Wakil Gubernur Klemen Tinal telah meninggal dunia pada 21 Mei 2021. Setelah itu penulis juga menyampaikan informasi terkait Lukas Enembe yang sudah ditetapkan sebagai tersangka seja 5 Spetember 2022, dan informasi terkait pernyataan Ketua KPK Firli Bahuri bahwa jumlah suap dan gratifikasi yang diterima Lukas Enembe mencapai Rp 10 miliar.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada artikel ini menekankan pentingnya penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Plh Gubernur Papua, hal ini menonjolkan upaya untuk memastikan kelancaran pemerintahan di Provinsi Papua dalam situasi kekosongan pimpinan. Terdapat informasi yang menekankan semangat dan dukungan untuk para ASN di Provinsi Papua untuk tetap bekerja, hal ini berfungsi memobilisasi dan memotivasi ASN agar tetap fokus pada tugas mereka. Teks berita mengungkapkan bahwa Lukas Enembe menerima gratifikasi sebesar Rp 10 miliar, hal ini untuk menekankan fakta dan menciptakan rasa ketidakpuasan terhadap perilaku korupsi. Teks berita ini juga mencatat kerusuhan yang terjadi setelah penangkapan Lukas Enembe, dengan menyebutkan korban tewas dan luka, hal ini bertujuan untuk menekankan akan dampak negatif dari peristiwa tersebut. Foto yang digunakan pada artikel berita ini menggunakan foto Muhammad Ridwan Rumasukun yang sedang diwawancarai oleh para wartawan, hal ini untuk menekankan fakta informasi dari artikel berita ini.</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait Muhammad Ridwan Rumasukun yang telah ditunjuk

oleh Kemendagri sebagai Plh Gubernur Papua, disampaikan pada judul “Jadi Plh Gubernur Setelah Enembe Ditahan KPK, Sekda Papua Minta ASN Tetap Semangat”. Pada *lead* memberikan informasi terkait Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengeluarkan Surat Keputusan (SK) penunjukan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Papua Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua. *Lead* memberikan informasi utama yang ingin disampaikan. Latar informasi dari artikel berita ini yaitu penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe, oleh KPK atas dugaan kasus gratifikasi. Sebagai akibat dari penangkapan tersebut, terjadi kekosongan pimpinan di Pemerintah Provinsi Papua, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Papua Muhammad Ridwan Rumasukun, ditunjuk sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua oleh Kemendagri. Pada artikel berita ini menggunakan kutipan sumber dari Muhammad Ridwan Rumasukun selaku Plh Gubernur Papua, hal ini untuk menekankan keabsahan informasi pada berita. Tidak ada pernyataan opini pada teks berita ini, Artikel berita ini lebih berfokus pada fakta-fakta yang terjadi. Artikel berita ini ditutup dengan informasi kejadian kericuhan di Mako Brimob dan Bandara Sentani, serta informasi terkait korban kericuhan dan penahanan oknum-oknum kericuhan.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua. Unsur *where* dan *when* yaitu di Jayapura, Papua pada 12 Januari 2023. Pada unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Muhammad Ridwan Rumasukun, ASN, Kemendagri, dan KPK. Kemudian unsur *why* yaitu Penunjukan Plh Gubernur dilakukan untuk mengisi kekosongan pimpinan di Pemerintah Provinsi Papua. Pada artikel berita ini tidak terdapat unsur *how* karena teks berita ini tidak

menjelaskan secara rinci bagaimana penangkapan dilakukan atau proses penunjukan Plh Gubernur dilakukan.

3. Struktur Tematik

Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini pada paragraf awal membahas penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Plh Gubernur Papua, kemudian Ridwan mengimabau para ASN untuk tetap menjalankan tugasnya. Setelah itu penulis memberikan informasi terkait Wakil Gubernur Klemen Tinal telah meninggal dunia pada 21 Mei 2021. Setelah itu penulis juga menyampaikan informasi terkait Lukas Enembe yang sudah ditetapkan sebagai tersangka seja 5 Spetember 2022, dan informasi terkait pernyataan Ketua KPK Firli Bahuri bahwa jumlah suap dan gratifikasi yang diterima Lukas Enembe mencapai Rp 10 miliar.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menekankan pentingnya penunjukan Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Plh Gubernur Papua, hal ini menonjolkan upaya untuk memastikan kelancaran pemerintahan di Provinsi Papua dalam situasi kekosongan pimpinan. Terdapat informasi yang menekankan semangat dan dukungan untuk para ASN di Provinsi Papua untuk tetap bekerja, hal ini berfungsi memobilisasi dan memotivasi ASN agar tetap fokus pada tugas mereka. Teks berita mengungkapkan bahwa Lukas Enembe menerima gratifikasi sebesar Rp 10 miliar, hal ini untuk menekankan fakta dan menciptakan rasa ketidakpuasan terhadap perilaku korupsi. Teks berita ini juga mencatat kerusakan yang terjadi setelah penangkapan Lukas Enembe, dengan menyebutkan korban tewas dan luka, hal ini bertujuan untuk menekankan akan dampak negatif dari peristiwa tersebut. Foto yang digunakan pada artikel berita ini menggunakan foto Muhammad Ridwan Rumasukun yang sedang diwawancarai oleh para wartawan, hal ini untuk menekankan fakta informasi dari artikel berita ini.

J. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul : Cara KPK Tangkap Lukas Enembe Disebut Berlebihan, Jubir OPM: Dicidaduk Seperti Anak Kecil dan Pelaku Kriminal

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 Januari 2023

Ringkasan : Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggunakan metode penangkapan yang berlebihan saat menangkap Lukas Enembe pada tanggal 10 Januari 2023. Juru Bicara Organisasi Papua Merdeka (OPM), Sebby Sambom menyatakan bahwa penangkapan tersebut membuat Lukas Enembe terlihat seperti anak kecil dan pelaku criminal. Sebby menyayangkan penangkapan yang dilakukan terhadap Lukas Enembe dan mengungkapkan bahwa meskipun penangkapan dilakukan, Lukas Enembe seharusnya tetap diperlakukan dengan baik. Sementara itu, KPK menyatakan bahwa mereka sedang menyelidiki dugaan aliran dana dari Lukas Enembe kepada OPM.

Tabel 4. 10. Tabel Artikel Berita 10

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Cara KPK Tangkap Lukas Enembe Disebut Berlebihan, Jubir OPM: Dicidaduk Seperti Anak Kecil dan Pelaku Kriminal
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) disebut membuat Lukas Enembe tampak seperti anak kecil dan pelaku kriminal saat menangkap Gubernur Papua (nonaktif) tersebut pada Selasa (10/1/2023).
	Latar Informasi	Penangkapan Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Terdapat dugaan adanya aliran dana dari Lukas Enembe kepada Organisasi Papua Merdeka (OPM), yang sedang ditelusuri oleh KPK. Juru Bicara OPM, Sebby Sambom mengkritik metode penangkapan KPK yang dinilai berlebihan dan merendahkan Lukas Enembe, dengan menyebutnya seperti anak kecil dan pelaku kriminal.
	Kutipan Sumber	Sebby Sambom (Juru Bicara OPM): 1. "Kasihannya, orang sudah tidak berdaya, diborgol lagi," 2. "Boleh saja tangkap dan interogasi dia, tapi biasa saja, jangan berlebihan. Kasihan Lukas

	<p>Enembe dicituk seperti anak kecil dan dibuat seperti orang kriminal,” Ali Fikri (Kepala Bagian Pemberitaan KPK): 1. “Jadi uang itu alirannya pasti kami telusuri,” 2. “Kami pastikan KPK juga terus telusuri aliran yang dalam bentuk perubahan asset atau yang diberikan kepada pihak lain setelah diterima tersangka LE (Lukas Enembe), sehingga kemungkinan bisa diterapkan ketentuan TPPU, ini juga kajian kami ke depan,”</p>
<p>Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>- Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Ali Fikri yang menyatakan akan menelusuri aliran uang dalam bentuk perubahan asset atau yang diberikan kepada pihak lain.</p>
<p>Skrip</p>	<p>Penangkapan Lukas Enembe oleh KPK dan dugaan aliran dana dari Lukas Enembe ke OPM</p>
<p>What</p>	<p>Penangkapan dilakukan di Papua.</p>
<p>Where When</p>	<p>Berita diterbitkan pada 14 Januari 2023, dan penangkapan dilakukan pada 10 Januari 2023</p>
<p>Who Why</p>	<p>Lukas Enembe, Seby Sambom, dan Ali Fikri KPK menangkap Lukas Enembe terkait dugaan korupsi, kemudian KPK melakukan penelusuran terkait dugaan aliran dana kepada OPM. Juru Bicara OPM mengkritik metode penangkapan yang mereka anggap berlebihan dan merendahkan Lukas Enembe.</p>
<p>How</p>	<p>-</p>
<p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada artikel berita ini penulis menyampaikan informasi terkait penangkapan Lukas Enembe oleh KPK terkait dugaan korupsi. Fokus berita ini adalah proses penangkapan, tanggapan Juru Bicara OPM terhadap penangkapan tersebut, dan upaya KPK untuk menelusuri aliran uang suap dan gratifikasi yang terkait dengan kasus ini, Unsur tematik ini memberikan pokok pembahasan utama dalam teks berita dan membentuk inti informasi yang disampaikan kepada pembaca.</p>
<p>Retoris</p>	<p>Teks berita ini menekankan “dicituk seperti anak kecil dan dibuat seperti orang kriminal.” Hal ini bertujuan untuk menggambarkan penangkapan sebagai tindakan yang berlebihan dan tidak adil.</p>
<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Terdapat pernyataan emosional dari Seby Sambon “Kasih, orang sudah tidak berdaya, diborgol lagi” hal ini mencoba membangkitkan empati dan simpati terhadap Lukas Enembe, dan mengkritik perlakuan yang dianggap tidak manusiawi terhadapnya.</p>
<p></p>	<p>Foto yang digunakan pada artikel berita ini</p>

yaitu foto Lukas Enembe yang sedang dibawa oleh petugas KPK, terlihat Lukas Enembe yang menggunakan kursi roda dengan rompi oranye tahanan KPK mengangkat kedua tangannya yang diborgol. Pemilihan foto ini bisa dikatakan dapat menimbulkan rasa empati kepada kondisi Lukas Enembe dan memperkuat narasi tentang penangkapan serta memberikan gambaran visual kepada para pembaca.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait penangkapan Lukas Enembe oleh KPK dinilai oleh Juru Bicara OPM, hal ini ditekankan dalam judul “Cara KPK Tangkap Lukas Enembe Disebut Berlebihan, Jubir OPM: Diciduk Seperti Anak Kecil dan”. Pada *lead* memberikan informasi terkait Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) disebut membuat Lukas Enembe tampak seperti anak kecil dan pelaku kriminal saat menangkap Gubernur Papua (nonaktif), *lead* ini menekankan latar informasi pada teks berita ini. Latar informasi dari artikel berita ini yaitu penangkapan Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Terdapat dugaan adanya aliran dana dari Lukas Enembe kepada Organisasi Papua Merdeka (OPM), yang sedang ditelusuri oleh KPK. Juru Bicara OPM, Seby Sambom mengkritik metode penangkapan KPK yang dinilai berlebihan dan merendahkan Lukas Enembe, dengan menyebutnya seperti anak kecil dan pelaku kriminal. Pada artikel berita ini menggunakan kutipan sumber dari Seby Sambom selaku Juru Bicara Organisasi Papua Merdeka, dan Ali Fikri selaku Kepala Bagian Pemberitaan KPK. Tidak terdapat pernyataan opini pada artikel ini, berita lebih berfokus pada penyampaian pernyataan dari Juru Bicara OPM terkait penangkapan Lukas Enembe dan tanggapan KPK terhadap dugaan aliran dana kepada OPM. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Ali Fikri yang menyatakan akan

menelusuri aliran uang dalam bentuk perubahan asset atau yang diberikan kepada pihak lain.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penangkapan Lukas Enembe oleh KPK dan dugaan aliran dana dari Lukas Enembe ke OPM. Unsur *where* di Jayapura, Papua. Unsur *when* berita diterbitkan pada 14 Januari 2023, dan penangkapan dilakukan pada 10 Januari 2023. Unsur *who* yang terlibat adalah Lukas Enembe, Sebby Sambom, dan Ali Fikri. Kemudian unsur *why* yaitu KPK menangkap Lukas Enembe terkait dugaan korupsi, kemudian KPK melakukan penelusuran terkait dugaan aliran dana kepada OPM. Juru Bicara OPM mengkritik metode penangkapan yang mereka anggap berlebihan dan merendahkan Lukas Enembe. Tidak terdapat unsur *how* karena teks berita tidak secara rinci menjelaskan penangkapan dilakukan atau bagaimana KPK akan menelusuri aliran dana yang terkait dengan kasus tersebut.

3. Struktur Tematik

Dilihat dalam struktur tematik pada artikel berita ini penulis menyampaikan informasi terkait penangkapan Lukas Enembe oleh KPK terkait dugaan korupsi. Fokus berita ini adalah proses penangkapan, tanggapan Juru Bicara OPM terhadap penangkapan tersebut, dan upaya KPK untuk menelusuri aliran uang suap dan gratifikasi yang terkait dengan kasus ini, Unsur tematik ini memberikan pokok pembahasan utama dalam teks berita dan membentuk inti informasi yang disampaikan kepada pembaca.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menekankan “dituduh seperti anak kecil dan dibuat seperti orang kriminal.” Hal ini bertujuan untuk menggambarkan penangkapan sebagai tindakan yang berlebihan dan tidak

adil. Terdapat pernyataan emosional dari Seby Sambon “Kasihannya, orang sudah tidak berdaya, diborgol lagi” hal ini mencoba membangkitkan empati dan simpati terhadap Lukas Enembe, dan mengkritik perlakuan yang dianggap tidak manusiawi terhadapnya. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Lukas Enembe yang sedang dibawa oleh petugas KPK, terlihat Lukas Enembe yang menggunakan kursi roda dengan rompi oranye tahanan KPK mengangkat kedua tangannya yang diborgol. Pemilihan foto ini bisa dikatakan dapat menimbulkan rasa empati kepada kondisi Lukas Enembe dan memperkuat narasi tentang penangkapan serta memberikan gambaran visual kepada para pembaca.

4.2.2 Analisis *Framing* Berita Kabarpapua.co

A. Analisis Artikel Berita 1 Kabarpapua.co

Judul : Dokter Pribadi Beberkan Riwayat Penyakit Gubernur Papua

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 14 September 2022

Ringkasan : Gubernur Papua Lukas Enembe menjadi sorotan publik setelah pemeriksaan oleh KPK dibatalkan karena sakit. Dokter pribadinya Anthon Mote mengungkapkan bahwa Lukas menderita beberapa penyakit dalam enam bulan terakhir, termasuk stroke, diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan komplikasi ginjal. Lukas telah melakukan kontrol kesehatan di Singapura dan Manila secara rutin, dan saat ini sedang menjalani perawatan di kediamannya di Jayapura, Papua.

Tabel 4. 11. Tabel Artikel Berita 11

<i>Perangkat Framing</i>	<i>Unit Pengamatan</i>	<i>Hasil Pengamatan</i>
Sintaksis	Judul	Dokter Pribadi Beberkan Riwayat Penyakit Gubernur Papua
	Lead	Gubernur Papua Lukas Enembe kini tengah menjadi sorotan publik usai batalnya pemeriksaan oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena sakit.

	Latar Informasi	Kondisi kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, yang menjadi sorotan publik setelah pembatalan pemeriksaan KPK karena sakit.
	Kutipan Sumber	<p>Anthon Mote (Dokter pribadi Gubernur):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Gubernur Papua, Lukas Enembe yang saat ini menjalani perawatan kesehatan di kediamannya di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua,” 2. “Kami, tim dokter di Jayapura hanya melengkapi kelengkapan apa yang disampaikan dokter di Singapura dan Manila,” 3. “Hasilnya, ada beberapa gejala yang muncul, misalnya saat ini kakinya bengkak yang merupakan komplikasi medis. Ini merupakan rangkaian dari penyakit dan segera butuh penanganan medis,” 4. “Kami terpaksa konsultasi online ke Singapura. Besok siang direncanakan konsultasi dokter spesialis dilakukan untuk tangani Pak Gubernur,” 5. “Makin dan minum tak stabil dan bisa menyebabkan asam lambung, maag,”
	Pernyataan Opini Penutup	-
		Artikel berita ini ditutup dengan tambahan informasi mengenai dampak dari rencana pemeriksaan ini menyebabkan aksi massa pendukung Lukas Enembe megepung depan Markas Komando Brimob
Skrip	What	Kondisi kesehatan Lukas Enembe, pembatalan pemeriksaan oleh KPK, dan permintaan dokter pribadi terkait perawatan kesehatan.
	Where	Kediaman Lukas Enembe di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua.
	When	14 September 2022
	Who	Lukas Enembe, dan Anthon Mote
	Why	Pembatalan pemeriksaan oleh KPK dikarenakan kondisi kesehatan Lukas Enembe yang sakit dan riwayat penyakit yang diungkapkan oleh dokter pribadinya.
	How	Lukas Enembe menjalani perawatan kesehatan dengan komunikasi daring antara dokter di Singapura dan tim dokter di Jayapura, serta permintaan agar hak-hak kesehatannya dihormati.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Keseluruhan artikel ini berisi tentang kondisi kesehatan Lukas Enembe yang menderita sejumlah pemyakit, sehingga pemeriksaan oleh KPK dibatalkan. Dokter pribadi Lukas, Anthon Mote memberikan keterangan mengenai riwayat penyakit dan kondisi kesehatan saat ini. Gejala medis yang muncul termasuk pembengkakan kaki yang membutuhkan penanganan medis segera. Penulis juga menyampaikan pernyataan dari

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Anthon Mote agar hak-hak kesehatan Lukas Enembe dihormati dan memperhatikan pengaruh tekanan masalah terhadap kondisi kesehatannya. Pada penutupnya disampaikan pemanggilan Lukas Enembe oleh KPK memicu aksi massa pendukung yang menolak pemeriksaan tersebut.</p> <p>Penggunaan kata “sorotan publik” frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menjadi pusat perhatian dan pembahasan dikalangan masyarakat. Selain itu terdapat penggunaan kata “aksi massa pendukung” frasa tersebut bertujuan untuk menyoroti kehadiran dan reaksi massa yang mendukung Lukas Enembe sebagai bagian dari konteks sosial dan politik.</p> <p>Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Lukas Enembe yang sedang diperiksa kesehatannya oleh dokter pribadi di kediamannya, hal ini bertujuan untuk menekankan fakta pada judul dan isi berita.</p>
----------------	--	--

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait kondisi kesehatan Lukas Enembe yang disampaikan oleh dokter pribadinya, ditekankan pada judul “Dokter Pribadi Beberkan Riwayat Penyakit Gubernur Papua”. Pada *lead* berita ini yaitu Gubernur Papua Lukas Enembe kini tengah menjadi sorotan publik usai batalnya pemeriksaan oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena sakit. *Lead* pada artikel ini memberikan penegasan latar informasi. Latar informasi dari artikel berita ini yaitu kondisi kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, yang menjadi sorotan publik setelah pembatalan pemeriksaan KPK karena sakit. Pada artikel berita ini hanya menggunakan kutipan sumber dari Anthon Mote selaku dokter pribadi Lukas Enembe. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini karena berita ini bersifat deskriptif terhadap peristiwa yang terjadi. Artikel berita ini ditutup dengan tambahan informasi mengenai dampak dari rencana pemeriksaan ini menyebabkan aksi massa pendukung Lukas Enembe megepung depan Markas Komando Brimob.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu kondisi kesehatan Lukas Enembe, pembatalan pemeriksaan oleh KPK, dan permintaan dokter pribadi terkait perawatan kesehatan. Unsur *where* yaitu di kediaman Lukas Enembe di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua. Unsur *when* pada 14 September 2022. Unsur *who* melibatkan Lukas Enembe dan Anthon Mote. Kemudian unsur *why* pembatalan pemeriksaan oleh KPK dikarenakan kondisi kesehatan Lukas Enembe yang sakit dan riwayat penyakit yang diungkapkan oleh dokter pribadinya. Lalu *how* yaitu Lukas Enembe menjalani perawatan kesehatan dengan komunikasi daring antara dokter di Singapura dan tim dokter di Jayapura, serta permintaan agar hak-hak kesehatannya dihormati.

3. Struktur Tematik

Dilihat dalam struktur tematik secara keseluruhan artikel ini berisi tentang kondisi kesehatan Lukas Enembe yang menderita sejumlah penyakit, sehingga pemeriksaan oleh KPK dibatalkan. Dokter pribadi Lukas, Anthon Mote memberikan keterangan mengenai riwayat penyakit dan kondisi kesehatan saat ini. Gejala medis yang muncul termasuk pembengkakan kaki yang membutuhkan penanganan medis segera. Penulis juga menyampaikan pernyataan dari Anthon Mote agar hak-hak kesehatan Lukas Enembe dihormati dan memperhatikan pengaruh tekanan masalah terhadap kondisi kesehatannya. Pada penutupnya disampaikan pemanggilan Lukas Enembe oleh KPK memicu aksi massa pendukung yang menolak pemeriksaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan keterangan informasi terkait kondisi Lukas Enembe saat ini.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini terdapat penggunaan kata “sorotan publik” frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menjadi pusat perhatian dan pembahasan dikalangan masyarakat. Selain itu terdapat penggunaan kata “aksi massa pendukung” frasa tersebut bertujuan untuk menyoroti kehadiran dan reaksi massa yang mendukung Lukas Enembe sebagai bagian dari konteks sosial dan politik. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Lukas Enembe yang sedang diperiksa kesehatannya oleh dokter pribadi di kediamannya, hal ini bertujuan untuk menekankan fakta pada judul dan isi berita.

B. Analisis Artikel Berita 2 Kabarpapua.co

Judul : Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 15 September 2022

Ringkasan : Ribuan orang menjaga rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe, setelah ia ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh KPK.

Massa datang sendiri setelah mendengar kabar tersebut melalui media sosial dan media massa. Gubernur Papua menyatakan bahwa ia akan tetap berada di Papua untuk menghormati proses hukum yang berlaku. Gubernur dan juru bicaranya, Muhammad Rifai Darus, mengungkapkan bahwa proses hukum yang berlangsung dianggap sebagai pergulatan hukum dan politik serta mengklaim hak-hak Gubernur harus terpenuhi sesuai UUD 1945 Pasal 28a.

Tabel 4. 12. Tabel Artikel Berita 12

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang
	Lead	Rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe yang terletak di Koya, Distrik Muara Tami Kota Jayapura, Provinsi Papua dijaga ketat ribuan orang.
	Latar Informasi	Rumah Lukas Enembe dijaga ketat oleh ribuan orang setelah ditetapkan sebagai tersangka

	<p>dalam kasus gratifikasi oleh KPK. Muhammad Rifai (Juru Bicara Gubernur Papua):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Beliau (Gubernur Papua) telah meminta masyarakat untuk kembali ke rumahnya masing-masing dan tak terlalu banyak memenuhi kediamannya,” 2. “Mereka (massa) datang sendiri karena mengetahui informasi yang beredar di media sosial dan media massa (tersangka KPK),” 3. “Beliau menyatakan tidak akan kemana-mana. Saya ada di Papua dan saya siap menghadapi semua proses yang ada, semua berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dan hak-hak saya sebagai warga negara juga harus terpenuhi dengan baik,” 4. “Inilah yang membuat Pak Gubernur merasa proses hukum yang berjalan menjadi pergulatan hukum dan juga politik. Yang sekarang terjadi adalah proses kriminalisasi hukum kepada beliau,”
<p>Kutipan Sumber</p>	
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>-</p>
<p>Penutup</p>	<p>Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Juru Bicara Gubernur Papua, Muhammad Rifai menyatakan bahwa Lukas Enembe merasa proses hukum yang berjalan menjadi pergulatan hukum dan juga politik.</p>
<p>What</p>	<p>Rumah Gubernur Papua dijaga ribuan orang setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus gratifikasi oleh KPK.</p>
<p>Where</p>	<p>Rumah Gubernur Papua terletak di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua.</p>
<p>When</p>	<p>14 September 2022</p>
<p>Who</p>	<p>Lukas Enembe, dan Muhammad Rifai Darus</p>
<p>Why</p>	<p>Rumah Gubernur dijaga karena Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh KPK</p>
<p>How</p>	<p>Ribuan orang datang secara sukarela setelah mendengar kabar melalui media sosial dan media massa, tanpa dikerahkan secara resmi.</p>
<p>Tematik</p> <p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Artikel berita ini diawali dengan pengenalan diberikan dengan menyebutkan bahwa rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe dijaga ribuan orang setelah dia ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Pada pertengahan berita menjelaskan kejadian dan reaksi Gubernur Papua, serta pendapat Juru Bicara Gubernur Papua Lukas Enembe. Hal ini membantu membentuk alur berita dengan memperkenalkan kejadian, memberikan informasi yang relevan terkait kejadian tersebut, dan melaporkan reaksi dari pihak terkait.</p>

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Penggunaan kata “dijaga ketat” frasa ini mengindikasikan tingkat keamanan yang tinggi dan penjagaan yang intensif terhadap rumah Gubernur Papua. Penggunaan kata “ribuan” frasa ini menekankan jumlah massa yang datang ke rumah Gubernur Papua. Penggunaan kata “tanpa dikerahkan” menekankan bahwa massa datang secara sukarela. Penggunaan kata “pergulatan hukum dan politik” menekankan pandangan Juru Bicara Gubernur Papua bahwa proses hukum yang sedang berlangsung merupakan pertarungan konflik antara aspek hukum dan politik.</p> <p>Foto yang digunakan pada artikel berita ini terdapat 3 orang dalam foto yaitu Rifai Darus Juru Bicara Lukas, serta 2 kuasa hukum Lukas yaitu Aloysius Renwarin dan Roy Rening. Pada foto tersebut terlihat Rifai Darus menunjukkan ponselnya yang terdapat foto Lukas Enembe yang sedang diperiksa oleh dokter pribadinya. Penggunaan foto ini tidak terdapat relevansi dengan judul berita, namun pada isi berita banyak menggunakan kutipan dari Rifai Darus yang ada di foto tersebut.</p>
----------------	--	--

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait usai penetapan tersangka Lukas Enembe terdapat ribuan massa yang menjaga ketat rumahnya, di tekankan pada judul “Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang”. Pada *lead* artikel berita ini yaitu rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe yang terletak di Koya, Distrik Muara Tami Kota Jayapura, Provinsi Papua dijaga ketat ribuan orang. *Lead* ini memperkenalkan peristiwa utama berita ini. Latar informasi pada berita ini yaitu rumah Lukas Enembe dijaga ketat oleh ribuan orang setelah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus gratifikasi oleh KPK. Kutipan sumber hanya dari Muhammad Rifai Darus selaku Juru Bicara Gubernur Papua. Tidak terdapat pernyataan opini berita ini lebih berfokus pada memberikan informasi factual tentang situasi yang terjadi, termasuk pernyataan dari Juru Bicara Gubernur. Artikel ini ditutup dengan pernyataan

dari Juru Bicara Gubernur Papua, Muhammad Rifai menyatakan bahwa Lukas Enembe merasa proses hukum yang berjalan menjadi pergulatan hukum dan juga politik.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu rumah Gubernur Papua dijaga ribuan orang setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus gratifikasi oleh KPK. Unsur *where* yaitu di rumah Gubernur Papua terletak di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Unsur *when* 14 September 2022. Unsur *who* Lukas Enembe, dan Muhammad Rifai Darus. Kemudian unsur *why* rumah Gubernur dijaga karena Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh KPK. Lalu *how* yaitu ribuan orang datang secara sukarela setelah mendengar kabar melalui media sosial dan media massa, tanpa dikerahkan secara resmi.

3. Struktur Tematik

Dilihat dalam struktur tematik secara keseluruhan artikel berita ini diawali dengan pengenalan diberikan dengan menyebutkan bahwa rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe dijaga ribuan orang setelah dia ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Pada pertengahan berita menjelaskan kejadian dan reaksi Gubernur Papua, serta pendapat Juru Bicara Gubernur Papua Lukas Enembe. Hal ini membantu membentuk alur berita dengan memperkenalkan kejadian, memberikan informasi yang relevan terkait kejadian tersebut, dan melaporkan reaksi dari pihak terkait.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini terdapat penggunaan kata “dijaga ketat” frasa ini mengindikasikan tingkat keamanan yang tinggi dan penjagaan yang intensif terhadap rumah Gubernur Papua. Penggunaan kata “ribuan”

frasa ini menekankan jumlah massa yang datang ke rumah Gubernur Papua. Penggunaan kata “tanpa dikerahkan” menekankan bahwa massa datang secara sukarela. Penggunaan kata “pergulatan hukum dan politik” menekankan pandangan Juru Bicara Gubernur Papua bahwa proses hukum yang sedang berlangsung merupakan pertarungan konflik antara aspek hukum dan politik. Foto yang digunakan pada artikel berita ini terdapat 3 orang dalam foto yaitu Rifai Darus Juru Bicara Lukas, serta 2 kuasa hukum Lukas yaitu Aloysius Renwarin dan Roy Rening. Pada foto tersebut terlihat Rifai Darus menunjukkan ponselnya yang terdapat foto Lukas Enembe yang sedang diperiksa oleh dokter pribadinya. Penggunaan foto ini tidak terdapat relevansi dengan judul berita, namun pada isi berita banyak menggunakan kutipan dari Rifai Darus yang ada di foto tersebut.

C. Analisis Artikel Berita 3 Kabarpapua.co

Judul : Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 20 September 2022

Ringkasan : Aksi demonstrasi massa pendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe, di Kota Jayapura berlangsung aman dan tertib. Massa diterima oleh perwakilan Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Papua di Taman Imbi. Kapolresta Jayapura Kota, Kombes Pol Victor Dean Mackbon, memuji sikap damai massa dan menyatakan bahwa situasi keamanan di Kota Jayapura tetap aman dan kondusif. Polisi melakukan penyekatan di Batas Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura (Sentani) karena jumlah massa yang datang sangat banyak. Beberapa orang diamankan karena membawa barang terlarang dan sedang dalam pemeriksaan. Tidak ada gangguan yang signifikan dalam aksi tersebut, dan polisi berterima kasih kepada para koordinator lapangan (Korlap) dan massa aksi atas upaya menjaga keamanan. Situasi di Kota Jayapura umumnya aman dan kondusif, dan masyarakat

diimbau untuk beraktivitas seperti biasa dan memahami situasi yang sedang terjadi.

Tabel 4. 13. Tabel Artikel Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<p>Judul</p> <p>Lead</p> <p>Latar Informasi</p> <p>Kutipan Sumber</p>	<p>Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib</p> <p>Aksi demonstrasi massa pendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe di Kota Jayapura berjalan aman dan tertib. Massa diterima langsung Perwakilan dari Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua di Taman Imbi.</p> <p>Aksi demonstrasi massa pendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe, yang berlangsung di Kota Jayapura. Massa tersebut mengungkapkan aspirasi mereka dan mendesak agar tuntutan mereka diteruskan melalui mekanisme yang ada oleh perangkat Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua.</p> <p>Kombes Pol Victor Dean Mackbon (Kapolresta Jayapura Kota):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Pada prinsipnya massa dari kelompok aksi luar biasa, dapat memahami bahwa aspirasi yang disampaikan akan diteruskan melalui mekanisme yang ada oleh perangkat DPRD Provinsi Papua,” 2. “Kamu aparat keamanan sangat terbantu dengan peran para Korlap hingga semua bisa berjalan aman dan kondusif. Kami pun lakukan pengawalan hingga titik terakhir guna menjamin kemandirian dan kenyamanan kelompok masyarakat tersebut,” 3. “Karena terbatasnya jumlah massa yang dapat ditampung di Taman Imbi, kami telah mengimbau kepada para Korlap untuk dapat membatasi jumlah massa dan semuanya kooperatif dapat menerima imbauan dari kami, hingga mereka berkenaan untuk balik kanan ke tempat asal masing-masing,” 4. “Permintaan korlap kiranya orang-orang tersebut hanya diingatkan saja kemudian dipulangkan, namun kami akan tetap melihat dari sisi sejauh apa tujuan dari membawa alat-alat terlarang tersebut,” 5. “Pada umumnya situasi Kota Jayapura hari ini tetap aman dan kondusif berkat dukungan seluruh pihak baik kelompok massa aksi maupun masyarakat di Kota Jayapura. Kami juga mengimbau kepada warga Kota Jayapura

		<p>agar tetap beraktivitas normal seperti biasanya dan dapat memahami situasi yang terjadi,”</p> <p>-</p> <p>Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolresta Jayapura yang menyatakan bahwa situasi Kota Jayapura aman dan kondusif, serta mengimbau masyarakat agar kembali beraktivitas normal.</p>
	Pernyataan Opini Penutup	<p>Aksi demonstrasi massa di Kota Jayapura Jayapura, Papua</p> <p>20 September 2022</p> <p>Lukas Enembe, Massa pendukung Gubernur Papua, dan Kombes Pol Victor Dean Mackbon</p> <p>Massa pendukung Gubernur Papua dan ingin menyampaikan aspirasi mereka kepada Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua. Aksi demonstrasi berjalan aman dan tertib. Polisi melakukan penyekatan untuk mengatur jumlah massa. Beberapa orang diamankan karena membawa barang terlarang.</p>
Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Secara keseluruhan artikel ini berfokus menyampaikan aksi demonstrasi yang dilakukan massa pendukung Gubernur Papua di Kota Jayapura. Aksi tersebut disampaikan berjalan dengan aman dan tertib, serta terdapat perwakilan dari DPRP Papua yang menerima massa aksi. Disampaikan juga terdapat penyekatan yang dilakukan oleh pihak kepolisian di Batas Kota Jayapura, selain itu adanya beberapa orang yang diamankan karena membawa barang terlarang.</p>
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Terdapat frasa “massa pendukung Gubernur Papua” menekankan bahwa aksi demonstrasi ini dilakukan oleh massa yang mendukung Lukas Enembe. Kemudian frasa “aksi demonstrasi berjalan aman dan tertib” hal ini untuk menekankan bahwa aksi berlangsung tanpa kerusuhan. Selain itu frasa “respons pemerintah terhadap aksi demonstrasi” bertujuan menekankan tanggapan pemerintah terhadap aksi tersebut, menunjukkan keterlibatan dan perhatian pemerintah terhadap aspirasi masyarakat.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Kapolresta Jayapura, Kombes Victor dalam fotonya disela-sela pengamanan aksi massa. Foto tersebut ditonjolkan untuk memberikan kesan kepemimpinan dan tanggung jawabnya dalam menjaga keamanan publik, hal ini membantu membangun citra dan kepercayaan terhadap petugas kepolisian sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban sosial dan keamanan masyarakat.</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait aksi demonstrasi para pendukung Gubernur Papua di Kota Jayapura berlangsung dengan aman tanpa keributan, hal ini ditekankan pada judul “Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib”. Pada *lead* yaitu aksi demonstrasi massa pendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe di Kota Jayapura berjalan aman dan tertib. Massa diterima langsung Perwakilan dari Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua di Taman Imbi. *Lead* artikel berita ini menyampaikan latar informasi dari isi berita ini. Kutipan sumber yang digunakan hanya dari Kombes Pol Victor Dean Mackbon selaku Kapolresta Jayapura Kota. Tidak terdapat pernyataan opini dari teks berita ini, penulis berfokus memberikan pernyataan objektif dan menggambarkan kejadian yang terjadi. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolresta Jayapura yang menyatakan bahwa situasi Kota Jayapura aman dan kondusif, serta mengimbau masyarakat agar kembali beraktivitas normal.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu aksi demonstrasi massa di Kota Jayapura. Unsur *where* dan *when* yaitu di Jayapura, Papua pada 20 September 2022. Kemudian unsur *why* yaitu massa pendukung Gubernur Papua dan ingin menyampaikan aspirasi mereka kepada Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua. Lalu *how* aksi demonstrasi berjalan aman dan tertib. Polisi melakukan penyekatan untuk mengatur jumlah massa. Beberapa orang diamankan karena membawa barang terlarang.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik secara keseluruhan artikel ini berfokus menyampaikan aksi demonstrasi yang dilakukan massa pendukung Gubernur Papua di Kota Jayapura. Aksi tersebut disampaikan berjalan dengan aman dan tertib, serta terdapat perwakilan dari DPRD Papua yang menerima massa aksi. Disampaikan juga terdapat penyekatan yang dilakukan oleh pihak kepolisian di Batas Kota Jayapura, selain itu adanya beberapa orang yang diamankan karena membawa barang terlarang.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini terdapat frasa “massa pendukung Gubernur Papua” menekankan bahwa aksi demonstrasi ini dilakukan oleh massa yang mendukung Lukas Enembe. Kemudian frasa “aksi demonstrasi berjalan aman dan tertib” hal ini untuk menekankan bahwa aksi berlangsung tanpa kerusuhan. Selain itu frasa “respons pemerintah terhadap aksi demonstrasi” bertujuan menekankan tanggapan pemerintah terhadap aksi tersebut, menunjukkan keterlibatan dan perhatian pemerintah terhadap aspirasi masyarakat. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto Kapolresta Jayapura, Kombes Victor dalam fotonya disela-sela pengamanan aksi massa. Foto tersebut ditonjolkan untuk memberikan kesan kepemimpinan dan tanggung jawabnya dalam menjaga keamanan publik, hal ini membantu membangun citra dan kepercayaan terhadap petugas kepolisian sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban sosial dan keamanan masyarakat.

D. Analisis Artikel Berita 4 Kabarpapua.co

Judul : Sejumlah Tokoh Papua Dukung Langkah KPK untuk Lukas Enembe

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 26 September 2022

Ringkasan : Sejumlah tokoh di Papua mendukung langkah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam mengusut dugaan korupsi yang

melibatkan Gubernur Papua, Lukas Enembe, serta permainan judi yang dilakukan olehnya. Para tokoh agama, seperti Sekretaris Umum Sinode Kingmi Papua, Jones Wenda, dan Pendeta Albert Yoku, mengkritik tindakan Lukas Enembe dan mengingatkan bahwa seorang pemimpin harus memberikan teladan yang baik kepada masyarakat. Mereka juga mengimbau masyarakat untuk menghormati proses hukum yang sedang berjalan dan tidak menghalangi upaya KPK. Tokoh pemuda Papua, Martinus Kasuay, juga mendukung langkah KPK dan menekankan pentingnya penegakan hukum tanpa adanya politisasi atau kriminalisasi. PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) telah menemukan transaksi mencurigakan yang melibatkan Lukas Enembe, seperti pembelian jam tangan mahal dan penyetoran uang tunai ke kasino. Menkopolkam Mahfud MD juga mengkritik kinerja Lukas Enembe dan menyebut adanya dugaan penyelewengan anggaran yang melibatkan gubernur tersebut.

Tabel 4. 14. Tabel Artikel Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Sejumlah Tokoh Papua Dukung Langkah KPK untuk Lukas Enembe
	Lead	Sejumlah tokoh agama hingga pemuda di Papua menyoroti dugaan korupsi serta permainan judi yang dilakukan oleh Gubernur Papua, Lukas Enembe.
	Latar Informasi	Situasi di Papua terkait dugaan korupsi dan permainan judi yang melibatkan Gubernur Papua, Lukas Enembe. Sejumlah tokoh agama, pemuda, dan Menkopolkam Mahfud MD memberikan dukungan terhadap langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut.
	Kutipan Sumber	Jones Wenda (Sekretaris Umum Sinode Kingmi Papua): 1. "Kami tokoh gereja sudah beberapa kali bicara soal judi ke publik, kami sampaikan bahwa pejabat di Papua ini tidak boleh main judi karena dia seharusnya jadi teladan," Albert Yoku (Pendeta): 1. "Saat dilantik menjadi pejabat negara sudah melakukan sumpah jabatan. Maka dalam menjalankan pekerjaan, ia harus ingan dengan Tuhan dan wajib mengikuti peraturan dalam undang-undang yang berlaku di NKRI,"

		<p>Martinus Kasuay (tokoh pemuda Papua):</p> <p>1. “Kasusnya murni kaitannya dengan hukum dan tak terkait kriminalisasi ataupun politisasi,”</p> <p>Mahfud MD (Menkopolkukam):</p> <p>1. “Sejak zaman Pak Lukas Enembe itu Rp 500 triliun lebih itu tidak jadi apa-apa juga, rakyatnya tetap miskin, pejabatnya foya-foya. Yanf dana dari otsus banyak dikorupsi seperti ini, tentu tidak semuanya, tapi banyak dikorupsi,”</p> <p>-</p> <p>Artikel ini ditutup dengan keterangan dari Mahfud MD bahwa terdapat sejumlah kasus yang menjerat Lukas Enembe yaitu alokasi janggal anggaran khusus untuk pimpinan Pemprov Papua yang mencapai ratusan miliar, dan dugaan penyelewengan anggaran PON 2021. Diduga Lukas Enembe memiliki manajer khusus untuk pencucian uang. Dukungan tokoh-tokoh Papua terhadap langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut.</p> <p>Jayapura, Papua 26 September 2022</p> <p>Lukas Enembe, Jones Wenda, Albert Yoku, Martinus Kasuay, dan Mahfud MD</p> <p>Para tokoh agama, tokoh pemuda dan Menkopolkukam mengkritik tindakan Lukas Enembe dan mereka juga mendukung langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut.</p> <p>Para tokoh mengimbu masyarakat untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan tidak menghalangi upaya KPK.</p> <p>Di awal teks berita ini penulis menyampaikan fakta terkait korupsi dan permainan judi yang melibatkan Lukas Enembe. Setelah itu dukungan dari tokoh-tokoh agama dan tokoh pemuda Papua, serta kritik terhadap tindakan Lukas Enembe. Penulis juga menyampaikan transaksi mencurigakan yang terungkap oleh PPATK. Pada bagian akhir penulis menyampaikan bahwa diduga penyelewengan anggaran yang melibatkan Lukas Enembe.</p> <p>Terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “dugaan korupsi dan permainan judi” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa Lukas Enembe diduga terlibat dalam tindakan korupsi dan permainan judi yang tidak pantas. “teladan yang baik” frasa ini digunakan untuk menekankan harapan pemimpin harus menjadi contoh baik. Kemudian “temuan transaksi mencurigakan” frasa ini menekankan adanya bukti dan indikasi yang mencurigakan terkait transaksi</p>
Pernyataan Opini Penutup		
Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	

yang melibatkan Lukas Enembe. Selain itu ada “dampaknya terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa penyelewengan anggaran yang dilakukan berdampak negatif bagi masyarakat.

Foto yang digunkan pada teks berita ini yaitu foto Lukas Enembe, namun foto yang digunakan bukan foto terbaru, penggunaan foto ini dapat memberikan gambaran visual tentang sosok yang relevan dengan berita dan memberikan kesan yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait para tokoh agama, tokoh pemuda dan Menkopolhukam menyampaikan dukungan kepada KPK dan kritiknya terhadap perbuatan Lukas Enembe, ditekankan dengan judul “Sejumlah Tokoh Papua Dukung Langkah KPK untuk Lukas Enembe”. Pada *lead* yaitu sejumlah tokoh agama hingga pemuda di Papua menyoroti dugaan korupsi serta permainan judi yang dilakukan oleh Gubernur Papua, Lukas Enembe. *Lead* berita ini menegaskan latar informasi dari berita. Latar informasi artikel berita ini yaitu situasi di Papua terkait dugaan korupsi dan permainan judi yang melibatkan Gubernur Papua, Lukas Enembe. Sejumlah tokoh agama, pemuda, dan Menkopolhukam Mahfud MD memberikan dukungan terhadap langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut. Kutipan sumber yang digunakan yaitu dari Jones Wenda selaku Sekretaris Umum Sinode Kingmi Papua, Albert Yoku selaku pedeta, Martinus Kasuay selaku tokoh pemuda Papua, dan Mahfud MD selaku Menkopolhukam. Tidak terdapat pernyataan opini, teks berita ini berfokus menginformasikan pernyataan dan pandangan dari para tokoh yang dikutip. Artikel ini ditutup dengan keterangan dari Mahfud MD bahwa terdapat sejumlah kasus yang menjerat Lukas Enembe yaitu alokasi janggal anggaran khusus untuk pimpinan Pemprov Papua yang mencapai ratusan

miliar, dan dugaan penyelewengan anggaran PON 2021. Diduga Lukas Enembe memiliki manajer khusus untuk pencucian uang.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu dukungan tokoh-tokoh Papua terhadap langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut. Unsur *where* dan *when* yaitu di Jayapura, Papua pada 26 September 2022. Unsur *who* yang terlibat yaitu Lukas Enembe, Jones Wenda, Albert Yoku, Martinus Kasuay, dan Mahfud MD. Kemudian unsur *why* yaitu para tokoh agama, tokoh pemuda dan Menkopolhukam mengkritik tindakan Lukas Enembe dan mereka juga mendukung langkah KPK dalam mengusut kasus tersebut. Lalu unsur *how* para tokoh mengimbu masyarakat untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan tidak menghalangi upaya KPK.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel berita di awal teks berita ini penulis menyampaikan fakta terkait korupsi dan permainan judi yang melibatkan Lukas Enembe. Setelah itu dukungan dari tokoh-tokoh agama dan tokoh pemuda Papua, serta kritik terhadap tindakan Lukas Enembe. Penulis juga menyampaikan transaksi mencurigakan yang terungkap oleh PPATK. Pada bagian akhir penulis menyampaikan bahwa diduga penyelewengan anggaran yang melibatkan Lukas Enembe. Secara keseluruhan penulis menyampaikan informasi dengan objektif.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “dugaan korupsi dan permainan judi” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa Lukas Enembe diduga terlibat dalam tindakan korupsi dan permainan judi yang tidak pantas.

“teladan yang baik” frasa ini digunakan untuk menekankan harapan pemimpin harus menjadi contoh baik. Kemudian “temuan transaksi mencurigakan” frasa ini menekankan adanya bukti dan indikasi yang mencurigakan terkait transaksi yang melibatkan Lukas Enembe. Selain itu ada “dampaknya terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa penyelewengan anggaran yang dilakukan berdampak negatif bagi masyarakat. Foto yang digunakan pada teks berita ini yaitu foto Lukas Enembe, namun foto yang digunakan bukan foto terbaru, penggunaan foto ini dapat memberikan gambaran visual tentang sosok yang relevan dengan berita dan memberikan kesan yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

E. Analisis Artikel Berita 5 Kabarpapua.co

Judul : Lukas Enembe Jadi Tersangka, 3 Kompi Brimob Nusantara Perkuat Keamanan Papua

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 28 September 2022

Ringkasan : Tiga kompi Brimob Nusantara dikerahkan untuk memperkuat keamanan di Papua setelah Lukas Enembe, Gubernur Papua, ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Kompi tersebut berasal dari Sulawesi Utara dan Ambon. Polda Papua menjamin situasi kamtibmas di Kota Jayapura aman pasca pemanggilan Enembe oleh KPK. Mereka berupaya memberikan rasa aman kepada seluruh masyarakat dan siap membantu KPK jika diperlukan. Polda Papua terus berkoordinasi dengan elemen masyarakat dan TNI untuk menjaga keamanan.

Tabel 4. 15. Tabel Artikel Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Lukas Enembe Jadi Tersangka, 3 Kompi Brimob Nusantara Perkuat Keamanan Papua
	Lead	Sebanyak 3 Satuan Setingkat Kompi (SSK) Brimob Nusantara diperbantukan untuk mengamankan wilayah Papua pasca penetapan

	Latar Informasi	Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK. Terkait situasi keamanan di Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK. Sebagai respons, tiga kompi Brimob Nusantara dikerahkan untuk memperkuat keamanan di wilayah tersebut.
	Kutipan Sumber	Kombes Ahmad Mustofa Kamal (Kabid Humas Polda Papua): 1. "Kehadiran Brimob Nusantara untuk memberikan perkuatan kepada Polda Papua agar masyarakat semakin yakin kehadiran Brimob dapat menjaga harkamtibmas dan bukan untuk menakut-nakuti," 2. "Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada siapa pun, karena seluruh masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan rasa yang aman dan nyaman di tanah Papua." 3. "Kami selalu siap bila KPK meminta bantuan, namun kami kepolisian memiliki tugas pokok yaitu melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Situasi Harkamtibmas itulah yang selalu kita laksanakan maka kami selalu koordinasi dan komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat dan tokoh-tokoh serta TNI,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Kombes Ahmad Mustofa Kamal yang menerangkan bahwa kepolisian selalu siap bila KPK meminta bantuan.
Skrip	What Where When Who Why How	Penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK, serta pengerahan tiga kompi Brimob Nusantara untuk memperkuat keamanan di Papua. Jayapura, Papua Berita diterbitkan pada 28 September 2022, dan tiga kompi Brimob Nusantara tiba di Jayapura pada 20 September 2022. Lukas Enembe, Kombes Ahmad Mustofa Kamal, dan tiga kompi Brimob Nusantara Untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka Polda Papua berupaya memberikan rasa aman kepada masyarakat, terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan elemen masyarakat dan TNI, serta siap memberikan bantuan kepada KPK jika diperlukan.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan artikel berita ini membahas situasi keamanan di Papua setelah penetapan tersangka Lukas Enembe oleh KPK. Penulis menyampaikan fakta terkait

Retoris**Kata, Idiom, Gambar,
Foto, Grafik**

pengerahan tiga kompi Brimob Nusantara, serta respon dan langkah-langkah yang diambil oleh Polda Papua untuk keamanan dan memberikan rasa aman kepada masyarakat. Pernyataan pada teks berita ini bersumber dari kutipan wawancara Kabid Humas Polda Papua. Penulis juga memasukan informasi terkait kesiapan Polda Papua membantu KPK jika diperlukan.

Penggunaan kata “bukan untuk menakut-nakuti” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa kehadiran Brimob tidak bermaksud untuk menimbulkan ketakutan di masyarakat. Penulis juga menegaskan pernyataan sumber “Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada siapa pun” hal ini berujuan untuk menegaskan Komitmen Polda Papua dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada semua pihak. Selain itu penulis juga menekankan pernyataan “Kami selalu siap bila KPK meminta bantuan” hal ini untuk menekankan respon dari Polda Papua.

Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto ilustrasi Brimob yang sedang berbaris, foto ini hanya ilustrasi bukan sebagai gambaran peristiwa yang sedang terjadi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual kepada pembaca tentang kehadiran Brimob dalam meperkuat keamanan, serta foto ini dapat menarik perhatian pembaca.

Rincian Analisis**1. Struktur Sintaksis**

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait situasi dan respon pihak berwajib pada keamanan di Papua setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka, ditekankan pada judul “Lukas Enembe Jadi Tersangka, 3 Kompi Brimob Nusantara Perkuat Keamanan Papua”. Pada *lead* yaitu sebanyak 3 Satuan Setingkat Kompi (SSK) Brimob Nusantara diperbantukan untuk mengamankan wilayah Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK. *Lead* artikel berita ini menjelaskan latar informasi dari berita ini. Latar informasi dari teks berita ini yaitu terkait situasi keamanan di Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK. Sebagai respons, tiga kompi Brimob

Nusantara dikerahkan untuk memperkuat keamanan di wilayah tersebut. Kutipan sumber yang digunakan hanya dari Kombes Ahmad Mustofa Kamal selaku Kabid Humas Polda Papua, hal ini bertujuan untuk memberikan kesan otoritas dan pihak yang berwenang untuk keabsahan informasi berita ini. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini, penulis lebih mengandalkan fakta dan informasi yang disampaikan oleh narasumber. Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Kombes Ahmad Mustofa Kamal yang menerangkan bahwa kepolisian selalu siap bila KPK meminta bantuan.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK, serta pengerahan tiga kompi Brimob Nusantara untuk memperkuat keamanan di Papua. Unsur *where* yaitu di Jayapura, Papua, dan *when* berita diterbitkan pada 28 September 2022, dan tiga kompi Brimob Nusantara tiba di Jayapura pada 20 September 2022. Unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Kombes Ahmad Mustofa Kamal, dan tiga kompi Brimob Nusantara. Kemudian unsur *why* yaitu Untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka. Lalu *how* Polda Papua berupaya memberikan rasa aman kepada masyarakat, terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan elemen masyarakat dan TNI, serta siap memberikan bantuan kepada KPK jika diperlukan.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel berita secara keseluruhan artikel berita ini membahas situasi keamanan di Papua setelah penetapan tersangka Lukas Enembe oleh KPK. Penulis menyampaikan fakta terkait pengerahan tiga kompi Brimob Nusantara, serta respon dan langkah-langkah yang diambil oleh Polda Papua untuk keamanan dan memberikan rasa aman kepada

masyarakat. Pernyataan pada teks berita ini bersumber dari kutipan wawancara Kabid Humas Polda Papua. Penulis juga memasukan informasi terkait kesiapan Polda Papua membantu KPK jika diperlukan.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya penggunaan kata “bukan untuk menakut-nakuti” frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa kehadiran Brimob tidak bermaksud untuk menimbulkan ketakutan di masyarakat. Penulis juga menegaskan pernyataan sumber “Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada siapa pun” hal ini berujuan untuk menegaskan Komitmen Polda Papua dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada semua pihak. Selain itu penulis juga menekankan pernyataan “Kami selalu siap bila KPK meminta bantuan” hal ini untuk menekankan respon dari Polda Papua. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto ilustrasi Brimob yang sedang berbaris, foto ini hanya ilustrasi bukan sebagai gambaran peristiwa yang sedang terjadi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual kepada pembaca tentang kehadiran Brimob dalam meperkuat kemandirian, serta foto ini dapat menarik perhatian pembaca.

F. Analisis Artikel Berita 6 Kabarpapua.co

Judul : Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 10 Januari 2023

Ringkasan : Gubernur Papua Lukas Enembe ditangkap oleh KPK, tetapi situasi di Kota Jayapura tetap aman. Ada aksi kecil yang mencoba

menghalangi pihak keamanan, namun telah ditangani. Polri TNI dan stakeholder lain akan melakukan pengamanan untuk menjaga kondusivitas. Masyarakat diimbau agar tidak mudah terpancing berita hoaks dan melaporkan informasi yang valid ke pihak kepolisian.

Tabel 4. 16. Tabel Artikel Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<p>Judul</p> <p>Lead</p> <p>Latar Informasi</p> <p>Kutipan Sumber</p> <p>Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif</p> <p>Gubernur Papua Lukas Enembe dikabarkan ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), pada Selasa 10 Januari 2023. Kabar penangkapan ini sempat membuat geger masyarakat di Kota Jayapura</p> <p>Penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK di Kota Jayapura. Kejadian ini membuat geger masyarakat dan mengakibatkan adanya aksi sekelompok masyarakat yang berupaya menghalangi pihak keamanan.</p> <p>Kombes Pol Victor Dean Mackbon (Kapolresta Jayapura Kota):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pihak keamanan sudah memberikan imbauan agar kembali ke tempatnya masing-masing, karena merupakan proses dari pada upaya penegakkan hukum. Sehingga semua harus bisa menghormati dan sampai sekarang masih kondusif," 2. "Tentunya kami berharap semua sudah bisa dewasa. Apabila ditemukan informasi dapat dilaporkan ke pihak kepolisian agar semua satu sumber, jangan mudah terpancing berita-berita hoaks (tidak benar), kami bersama bapak wali kota ingin kota ini tetap aman dan kondusif," <p>-</p> <p>Artikel ini ditutup dengan kutipan imbauan dari narasumber yaitu Kombes Pol Victor Dean Mackbon, mengimbau bila menemukan informasi terkait pihak-pihak yang tidak terima dengan penegakkan hukum yang dilakukan KPK dapat melaporkan ke pihak kepolisian, dan jangan mudah terpancing berita-berita hoaks.</p>
Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p>	<p>Pengnangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK.</p> <p>Kota Jayapura, kawasan Markas Brimob Polda Papua di Jalan Kotaraja, Distrik Abepura.</p> <p>10 Januari 2023</p>

	Who	Lukas Enembe, KPK, dan Kombes Pol Victor Dean Mackbon.
	Why	Penangkapan terkait dengan upaya pemberantasan korupsi.
	How	Situasi di Kota Jayapura masih aman dan kondusif. Kelompok-kelompok masyarakat yang berupaya menghalangi pihak kemanan telah ditangani. TNI, Polri, dan stakeholder lainnya akan melakukan pengamanan dengan tindakan stasioner untuk mengantisipasi kelompok atau pihak yang tidak menerima penegakan hukum oleh KPK.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang peristiwa penangkapan Lukas Enembe, respon masyarakat di Kota Jayapura, situasi keaman dan kondusivitas setelah penangkapan, serta langkah-langkah yang diambil oleh pihak keamanan untuk menjaga keamanan dan mengantisipasi potensi gangguan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya, “sempat membuat geger” frasa ini menekankan reaksi atau respons masyarakat yang terkejut atau gempar atas penangkapan tersebut. Kata “masih aman dan kondusif” ditekankan oleh penulis bahwa situasi di Kota Jayapura tetap terjaga dengan baik, serta memberikan rasa kemanan kepada masyarakat. “menghalangi pihak keamanan” frasa ini ditekankan banwa terdapat pihak berupaya menghalangi proses hukum, serta adanya ketegangan dan perlawanan. Penulis juga menekankan kutipan dari narasumber “berharap semua sudah bisa dewasa” frasa ini digunakan untuk mengharapkan masyarakat berperilaku dewasa dan menjaga situasi yang kondusif. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu tangkapan layar dari status WhatsApps, gambar tersebut melihatkan rekaman CCTV yang merekam kericuhan di depan Markas Brimob. Gambar ini dapat memberikan bukti visual yang kuat pada peristiwa, serta meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap berita tersebut karena menampilkan kejadian nyata.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait situasi keamanan di Kota Jayapura, ditekankan dengan judul “Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif “. Pada *lead* yaitu Gubernur Papua Lukas Enembe dikabarkan ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), pada Selasa 10 Januari 2023. Kabar penangkapan ini sempat membuat geger masyarakat di Kota Jayapura. *Lead* berita ini memberikan latar informasi peristiwa yang diberitakan. Latar informasi yaitu penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK di Kota Jayapura. Kejadian ini membuat geger masyarakat dan mengakibatkan adanya aksi sekelompok masyarakat yang berupaya menghalangi pihak keamanan. Kutipan sumber yang digunakan hanya dari Kombes Pol Victor Dean Mackbon selaku Kapolresta Jayapura Kota. Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita ini, penulis lebih fokus menyampaikan kejadian dan pernyataan dari pihak berwenang terkait situasi yang berkembang. Artikel ini ditutup dengan kutipan imbauan dari narasumber yaitu Kombes Pol Victor Dean Mackbon, mengimbau bila menemukan informasi terkait pihak-pihak yang tidak terima dengan penegakkan hukum yang dilakukan KPK dapat melaporkan ke pihak kepolisian, dan jangan mudah terpancing berita-berita hoaks.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu pengnangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Unsur *where* yaitu di Kota Jayapura, kawasan Markas Brimob Polda Papua di Jalan Kotaraja, Distrik Abepura. Unsur *when* pada 10 Januari 2023. Unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, KPK, dan Kombes Pol Victor Dean Mackbon. Kemudian unsur *why* yaitu penangkapan terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Lalu *how* yaitu situasi di Kota Jayapura masih aman dan kondusif. Kelompok-kelompok masyarakat yang berupaya menghalangi pihak kewanaman telah ditangani. TNI, Polri, dan

stakeholder lainnya akan melakukan pengamanan dengan tindakan stasioner untuk mengantisipasi kelompok atau pihak yang tidak menerima penegakan hukum oleh KPK.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel berita secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang peristiwa penangkapan Lukas Enembe, respon masyarakat di Kota Jayapura, situasi keaman dan kondusivitas setelah penangkapan, serta langkah-langkah yang diambil oleh pihak keamanan untuk menjaga keamanan dan mengantisipasi potensi gangguan.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “sempat membuat geger” frasa ini menekankan reaksi atau respons masyarakat yang terkejut atau gempar atas penangkapan tersebut. Kata “masih aman dan kondusif” ditekankan oleh penulis bahwa situasi di Kota Jayapura tetap terjaga dengan baik, serta memberikan rasa kemanan kepada masyarakat. “menghalangi pihak keamanan” frasa ini ditekankan banwa terdapat pihak berupaya menghalangi proses hukum, serta adanya ketegangan dan perlawanan. Penulis juga menekankan kutipan dari narasumber “berharap semua sudah bisa dewasa” frasa ini digunakan untuk mengharapkan masyarakat berperilaku dewasa dan menjaga situasi yang kondusif. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu tangkapan layar dari status WhatsApps, gambar tersebut melihtakan rekaman CCTV yang merekam kericuhan di depan Markas Brimob. Gambar ini dapat memberikan bukti visual yang kuat pada peristiwa, serta meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap berita tersbut karena menampilkan kejadian nyata.

G. Analisis Artikel Berita 7 Kabarpapua.co

Judul : 19 Orang Ditangkap Karena Halangi Penegakan Hukum Terhadap Lukas Enembe

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 11 Januari 2023

Ringkasan : Sebanyak 19 orang telah ditangkap oleh aparat kepolisian karena menghalangi penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Dari 19 orang tersebut, 17 di antaranya diamankan di Mapolres Jayapura, sementara 2 orang lainnya diamankan di Mapolresta Jayapura Kota. Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius D Fakhiri, mengungkapkan hal ini dan menyebut bahwa masyarakat melakukan insiden seperti melempar batu dan bentrok untuk menolak penegakan hukum terhadap Lukas Enembe.

Tabel 4. 17. Tabel Artikel Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	19 Orang Ditangkap Karena Halangi Penegakan Hukum Terhadap Lukas Enembe
	Lead	Aparat kepolisian menangkap 19 orang karena menghalangi proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Selasa 10 Januari 2023.
	Latar Informasi	Penangkapan 19 orang yang menghalangi penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK.
	Kutipan Sumber	Irjen Pol Mathius D Fakhiri (Kapolda Papua): 1. "Kita ketahui bersama bahwa kemarin dengan adanya penangkapan tersebut, ada beberapa insiden yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari pelemparan batu hingga bentrok yang terjadi dengan maksud menolak penegakan hukum terhadap Bapak Lukas Enembe," 2. "Peran Polda Papua tentunya memberikan pengawalan dan pengamanan selama proses eksekusi tersebut hingga berhasil diterbangkan ke Jakarta untuk diproses lebih lanjut," 3. "Mari kita bersama-sama membangun komunikasi untuk mewujudkan Papua Tanah Damai dan saya yakin tindakan yang kita sudah ambil Dapat menghilangkan isu-isu yang beredar,"
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolda Papua yang mengimbau masyarakat untuk membangun komunikasi untuk mewujudkan Papua Tanah Damai.
Skrip	What	Penangkapan 19 orang yang menghalangi proses penegakan hukum terhadap Lukas Enembe oleh KPK.
	Where	Mimika, Papua, 17 orang ditahan di Mapolresta Jayapura, dan 2 orang di Mapolresta Jayapura Kota.
	When	Berita dipublikasikan dan Kapolda Papua memberikan keterangan pada 11 Januari 2023. Penangkapan dilakukan pada 10 Januari 2023.
	Who	Lukas Enembe, KPK, Irjen Pol Mathius D Fakhiri, Kombes Pol I Gusti Gde Era Adhinata, dan AKBP I Gede Putri.
	Why	Terdapat sekelompok masyarakat yang menolak penegakan hukum terhadap Lukas Enembe.
	How	Polda Papua memberikan pengawalan dan pengamanan selama proses eksekusi Lukas Enembe. Polda Papua bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk mencegah penyebaran informasi yang memicu kerusuhan di Tanah Papua.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini berfokus pada penangkapan 19 orang yang menghalangi penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Hal ini mencerminkan upaya untuk menegakan hukum dan melawan korupsi. Berita ini juga mencerminkan adanya konflik antara pihak yang menghalangi penegakan hukum Lukas Enembe, dengan pihak yang mendukung penegakan hukum. Serta dalam berita ini penulis menyampaikan peran dari aparat kepolisian.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya “menghalangi proses penegakan hukum” frasa ini menekankan bahwa tindakan 19 orang tersebut menghambat upaya penegakan hukum Lukas Enembe oleh KPK, ini memberikan makna negatif terhadap tindakan mereka. Selain itu, penulis menggunakan kutipan sebagai penekanan pada teks berita ini, yaitu “menggandeng para tokoh” frasa ini menekankan strategi Polda Papua untuk meredakan ketegangan. “Papua Tanah Damai” frasa ini menekankan hal yang diharapkan dalam konteks konflik dan ketegangan yang terjadi. “mari kita bersama-sama membangun komunikasi” frasa ini menekankan imbauan mengajak para pembaca atau masyarakat untuk berpartisipasi dalam menciptakan

kondusivitas di Papua.

Foto yang digunakan pada artikel berita ini adalah foto Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius D Fakhiri. Foto ini bukan foto terbaru pasca-kejadian. Foto ini menekankan peran representasi dari tokoh institusi kepolisian, daripada menggambarkan detail spesifik dari kejadian yang dilaporkan dalam isi berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait penangkapan 19 orang yang menghalangi penegakan hukum Lukas Enembe oleh KPK, ditekankan dengan judul “19 Orang Ditangkap Karena Halangi Penegakan Hukum Terhadap Lukas Enembe”. Pada *lead* yaitu aparat kepolisian menangkap 19 orang karena menghalangi proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Selasa 10 Januari 2023. *Lead* berita ini menegaskan latar informasi dari isi berita ini. Latar informasi dari berita ini yaitu penangkapan 19 orang yang menghalangi penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Kutipan sumber yang digunakan hanya dari Irjen Pol Mathius D Fakhiri selaku Kapolda Papua. Tidak ada pernyataan opini pada teks beita ini. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Kapolda Papua yang mengimbau masyarakat untuk membangun komunikasi untuk mewujudkan Papua Tanah Damai.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penangkapan 19 orang yang menghalangi proses penegakan hukum terhadap Lukas Enembe oleh KPK. Unsur *where* yaitu di Mimika, Papua, 17 orang ditahan di Mapolresta Jayapura, dan 2 orang di Mapolresta Jayapura Kota. Unsur *when* yaitu berita dipublikasikan dan Kapolda Papua memberikan keterangan pada 11 Januari

2023. Penangkapan dilakukan pada 10 Januari 2023. Unsur *who* yang terlibat adalah Lukas Enembe, KPK, Irjen Pol Mathius D Fakhiri, Kombes Pol I Gusti Gde Era Adhinata, dan AKBP I Gede Putri. Kemudian unsur *why* yaitu terdapat sekelompok masyarakat yang menolak penegakan hukum terhadap Lukas Enembe. Lalu unsur *how* yaitu Polda Papua memberikan pengawasan dan pengamanan selama proses eksekusi Lukas Enembe. Polda Papua bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk mencegah penyebaran informasi yang memicu kerusuhan di Tanah Papua.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel berita ini berfokus pada penangkapan 19 orang yang menghalangi penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Hal ini mencerminkan upaya untuk menegakan hukum dan melawan korupsi. Berita ini juga mencerminkan adanya konflik antara pihak yang menghalangi penegakan hukum Lukas Enembe, dengan pihak yang mendukung penegakan hukum. Serta dalam berita ini penulis menyampaikan peran dari aparat kepolisian.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris artikel berita ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya “menghalangi proses penegakan hukum” frasa ini menekankan bahwa tindakan 19 orang tersebut menghambat upaya penegakan hukum Lukas Enembe oleh KPK, ini memberikan makna negatif terhadap tindakan mereka. Selain itu, penulis menggunakan kutipan sebagai penekanan pada teks berita ini, yaitu “menggandeng para tokoh” frasa ini menekankan strategi Polda Papua untuk meredakan ketegangan. “Papua Tanah Damai” frasa ini menekankan hal yang diharapkan dalam konteks konflik dan ketegangan yang terjadi. “mari kita bersama-sama membangun komunikasi” frasa ini menekankan imbauan mengajak para pembaca atau masyarakat untuk berpartisipasi dalam menciptakan kondusivitas di Papua.

Foto yang digunakan pada artikel berita ini adalah foto Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius D Fakhiri. Foto ini bukan foto terbaru pasca-kejadian. Foto ini menekankan peran representasi dari tokoh institusi kepolisian, daripada menggambarkan detail spesifik dari kejadian yang dilaporkan dalam isi berita.

H. Analisis Artikel Berita 8 Kabarpapua.co

Judul : Polisi Pulangkan 14 Simpatisan Lukas Enembe Pasca Ricuh di Jayapura

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 12 Januari 2023

Ringkasan : Polisi Resor Jayapura telah memulangkan 14 simpatisan Lukas Enembe setelah terjadi kericuhan selama penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK. Mereka dipulangkan dengan jaminan dari Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim. Selain itu, surat pernyataan penolakan autopsi mayat korban juga telah ditandatangani oleh keluarga korban. Polres Jayapura juga mengembalikan beberapa barang bukti kepada keluarga. Polisi mengimbau masyarakat untuk menjaga kedamaian, keamanan, dan menghormati penegakan hukum oleh KPK.

Tabel 4. 18. Tabel Artikel Berita 18

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polisi Pulangkan 14 Simpatisan Lukas Enembe Pasca Ricuh di Jayapura
	Lead	Kepolisian Resor Jayapura memulangkan 14 simpatisan Lukas Enembe yang terlibat dalam kericuhan saat proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK
	Latar Informasi	Terjadinya kericuhan di Jayapura selama proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Kemudian Polisi Resor Jayapura memulangkan 14 simpatisan yang sempat ditahan.
	Kutipan Sumber	Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo (Kabid Humas Polda Papua): 1. “Kami mengembalikan 14 orang tersebut atas permintaan penjamin yakni Kepala

		<p>Kampung Sabron Sari, Bapak Marwan Hasyim dan telah bertanda tangan atas surat penjamin pemulangan dan disaksikan oleh keluarga yang bersangkutan,”</p> <p>2. “Penandatanganan surat pernyataan dan berita acara penolakan autopsi mayat dilakukan oleh keluarga korban yakni atas nama Bapak Joel Wakur dan kemarin langsung dimakamkan di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura,”</p> <p>3. “Mari kita bersama-sama menjaga kedamaian dan keamanan yang hingga kini masih terus terjaga di tangan masyarakat khususnya kita yang berada di Papua. Kami juga mengimbau seluruh masyarakat agar dapat menghormati penegakan hukum oleh KPK,”</p> <p>-</p> <p>Artikel berita ini ditutup dengan kutipan imbauan dari Kombes Pol Ignatius yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kedamaian dan kemanan.</p> <p>Pemulangan 14 simpatisan Lukas Enembe Jayapura, Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura</p> <p>12 Januari 2023</p> <p>Lukas Enembe, Polres Jayapura, 14 simpatisan Lukas Enembe, Kepala Kampung Sabron Sari Marwan Hasyim, Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo, dan Joel Wakur</p> <p>Kericuhan terjadi selama proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK. Simpatisan Lukas Enembe dipulangkan dengan jaminan dari Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim. Serta penandatanganan surat pernyataan penolakan autopsi dilakukan oleh keluarga korban dan jenazah langsung dimakamkan.</p> <p>Secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang pemulangan 14 simpatisan Lukas Enembe yang sempat ditangkap karena terjadi kericuhan yang menghalangi proses penegakan hukum. Penulis juga menyampaikan bahwa terdapat penandatanganan dari penjamin selaku Kepala Kampung Sabron Sari dan surat penolakan autopsi mayat dari keluarga korban. Penulis juga menyampaikan pengembalian barang bukti dan imbauan polisi untuk menjaga kedamaian dan menghormati proses penegakan hukum.</p> <p>Terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “terlibat dalam kericuhan” frasa ini untuk menekankan</p>
Skrip	<p>Pernyataan Opini Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	
Tematik	<p>Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	
Retoris	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	

keterlibatan para simpatisan Lukas Enembe dalam insiden tersebut. “dipulangkan dengan jaminan” frasa ini menekankan tindakan yang diambil oleh pihak berwenang. Selain itu “penolakan autopsi mayat” frasa ini menekankan bahwa keluarga korban mengambil keputusan tersebut. “mengembalikan barang bukti” frasa ini menekankan transparansi dalam penyelesaian kasus. “menghormati penegakan hukum oleh KPK” frasa ini digunakan untuk menekankan imbauan kepada para pembaca dan masyarakat.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait pemulangan 14 orang simpatisan Lukas Enembe yang sempat ditahan karena terlibat kericuhan pasca Luka ditangkap oleh KPK, ditekan kan dengan judul “Polisi Pulangkan 14 Simpatisan Lukas Enembe Pasca Ricuh di Jayapura”. Pada *lead* yaitu Kepolisian Resor Jayapura memulangkan 14 simpatisan Lukas Enembe yang terlibat dalam kericuhan saat proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK. *Lead* berita ini mencerminkan latar informasi dari isi berita. Latar informasi dari berit ini yaitu terjadinya kericuhan di Jayapura selama proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh KPK. Kemudian Polisi Resor Jayapura memulangkan 14 simpatisan yang sempat ditahan. Kutipan sumber hanya dari Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo selaku Kabid Humas Polda Papua. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini. Artikel berita ini ditutup dengan kutipan imbauan dari Kombes Pol Ignatius yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kedamaian dan kemanan.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu pemulangan 14 simpatisan

Lukas Enembe. Unsur *where* dan *when* yaitu di Jayapura, Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura pada 12 Januari 2023. Unsur *who* yang terlibat adalah Lukas Enembe, Polres Jayapura, 14 simpatisan Lukas Enembe, Kepala Kampung Sabron Sari Marwan Hasyim, Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo, dan Joel Wakur. Kemudian unsur *why* yaitu kericuhan terjadi selama proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK. Lalu *how* yaitu simpatisan Lukas Enembe dipulangkan dengan jaminan dari Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim. Serta penandatanganan surat pernyataan penolakan autopsi dilakukan oleh keluarga korban dan jenazah langsung dimakamkan.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang pemulangan 14 simpatisan Lukas Enembe yang sempat ditangkap karena terjadi kericuhan yang menghalangi proses penegakan hukum. Penulis juga menyampaikan bahwa terdapat penandatanganan dari penjamin selaku Kepala Kampung Sabron Sari dan surat penolakan autopsi mayat dari keluarga korban. Penulis juga menyampaikan pengembalian barang bukti dan imbauan polisi untuk menjaga kedamaian dan mengormati proses penegakan hukum.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris artikel berita ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya “terlibat dalam kericuhan” frasa ini untuk menekankan keterlibatan para simpatisan Lukas Enembe dalam insiden tersebut. “dipulangkan dengan jaminan” frasa ini menekankan tindakan yang diambil oleh pihak berwenang. Selain itu “penolakan autopsi mayat” frasa ini menekankan bahwa keluarga korban mengambil keputusan tersebut. “mengembalikan barang bukti” frasa ini menekankan transparansi dalam

penyelesaian kasus. “menghormati penegakan hukum oleh KPK” frasa ini digunakan untuk menekankan imbauan kepada para pembaca dan masyarakat.

9. Analisis Artikel Berita 9 Kabarpapua.co

Judul : Jadi Plh Gubernur Papua, Ridwan Rumuskan Jamin Pemerintahan Tetap Jalan

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 12 Januari 2023

Ringkasan : Ridwan Rumasukun telah ditunjuk sebagai Pelaksana Harian Gubernur Papua menggantikan Lukas Enembe yang ditangkap oleh KPK. Ridwan Rumasukun menjamin kelancaran pemerintahan tanpa pengaruh signifikan. Penunjukan ini sementara menunggu penunjukan Pejabat Gubernur oleh Pemerintah Pusat. Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka korupsi terkait penerimaan hadiah sebesar Rp 1 miliar.

Tabel 4. 19. Tabel Artikel Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jadi Plh Gubernur Papua, Ridwan Rumuskan Jamin Pemerintahan Tetap Jalan
	Lead	Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menunjuk Sekda Papua Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana harian Gubernur Papua pada Rabu 11 Januari 2023.
	Latar Informasi	Penunjukan Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian Gubernur Papua menggantikan Lukas Enembe yang ditangkap oleh KPK.
	Kutipan Sumber	Ridwan Rumasukun (Plh Gubernur Papua): 1. “Saya mohon dukungan masyarakat kepada pemerintah daerah dan juga aparat yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku,”
	Pernyataan Opini	-
Skrip	Penutup	Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan yang relevan terkait penetapan tersangka Lukas Enembe dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi.
	What	Penunjukan Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian Gubernur Papua.
	Where	Kota Jayapura, Papua
	When	Berita diterbitkan pada 12 Januari, dan

		penunjukan Ridwan Rumasukun pada 11 Januari
	Who	Lukas Enembe, Ridwan Rumasukun, Tito Karnavian, dan KPK
	Why	Ridwan Rumasukun ditunjuk sebagai pengganti Lukas Enembe yang ditangkap oleh KPK dalam kasus korupsi.
	How	Ridwan Rumasukun menegaskan bahwa pemerintahan akan tetap berjalan normal dan tidak ada pengaruh yang signifikan.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang penunjukan Plh Gubernur Papua oleh Kemendagri. Penulis juga menyampaikan dasar penunjukan berasal dari Surat Mendagri kepada Sekda Papua Nomor 100/326/184/SJ. Penulis menyampaikan harapan dan imbauan agar pemerintahan berjalan dengan semestinya. Penulis memberikan informasi terkait penetapan tersangka Lukas Enembe dalam kasus korupsi berupa penerimaan hadiah atau terkait proyek yang bersumber dari APBD.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “Pelaksana harian Gubernur Papua” kata “harian” menekankan bahwa Ridwan Rumasukun ditunjuk sebagai pengganti sementara. Menekankan pernyataan dari Ridwan Rumasukun “Tidak ada pengaruh signifikan” pernyataan ini menekankan bahwa meskipun terjadi perubahan kepemimpinan, pemerintahan akan terus berjalan dengan normal. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto sosok Ridwan Rumasukun saat menjabat sementara Bupati Keerom. Foto ini digunakan untuk memperkenalkan tokoh di dalamnya dan relevansi dengan judul berita, serta menarik minat para pembaca.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait penunjukan Sekretaris Daerah Papua sebagai Pelaksana harian Gubernur Papua, hal ini ditekankan pada judul “Jadi Plh Gubernur Papua, Ridwan Rumuskan Jamin Pemerintahan Tetap Jalan”. Pada *lead* artikel berita ini menjelaskan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian

menunjuk Sekda Papua Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana harian Gubernur Papua pada Rabu 11 Januari 2023. *Lead* ini memberikan latar informasi isi berita ini. Latar informasi yaitu Penunjukan Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian Gubernur Papua menggantikan Lukas Enembe yang ditangkap oleh KPK. Kutipan sumber hanya dari Ridwan Rumasukun selaku Plh Gubernur Papua. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini. Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan yang relevan terkait penetapan tersangka Lukas Enembe dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi.

2. Sintaksis Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu penunjukan Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian Gubernur Papua. Unsur *where* yaitu di Kota Jayapura, Papua. Unsur *when* berita diterbitkan pada 12 Januari 2023 dan penunjukan Ridwan Rumasukun pada 11 Januari 2023. Unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Ridwan Rumasukun, Tito Karnavian, dan KPK. Kemudian unsur *why* yaitu Ridwan Rumasukun ditunjuk sebagai pengganti Lukas Enembe yang ditangkap oleh KPK dalam kasus korupsi. Lalu *how* yaitu Ridwan Rumasukun menegaskan bahwa pemerintahan akan tetap berjalan normal dan tidak ada pengaruh yang signifikan.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik secara keseluruhan penulis artikel berita ini ingin menyampaikan tentang penunjukan Plh Gubernur Papua oleh Kemendagri. Penulis juga menyampaikan dasar penunjukan berasal dari Surat Mendagri kepada Sekda Papua Nomor 100/326/184/SJ. Penulis menyampaikan harapan dan imbauan agar pemerintahan berjalan dengan semestinya. Penulis memberikan informasi terkait penetapan tersangka Lukas Enembe dalam

kasus korupsi berupa penerimaan hadiah atau terkait proyek yang bersumber dari APBD.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik artikel berita ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya Terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “Pelaksana harian Gubernur Papua” kata “harian” menekankan bahwa Ridwan Rumasukun ditunjuk sebagai pengganti sementara. Menekankan pernyataan dari Ridwan Rumasukun “Tidak ada pengaruh signifikan” pernyataan ini menekankan bahwa meskipun terjadi perubahan kepemimpinan, pemerintahan akan terus berjalan dengan normal. Foto yang digunakan pada artikel berita ini yaitu foto sosok Ridwan Rumasukun saat menjabat sementara Bupati Keerom. Foto ini digunakan untuk memperkenalkan tokoh di dalamnya dan relevansi dengan judul berita, serta menarik minat para pembaca.

10. Analisis Artikel Berita 10 Kabarpapua.co

Judul : Ketua DPR Papua Ajak Warga Doakan Kesehatan Lukas Enembe

Sumber : Kabarpapua.co

Tanggal : 14 Januari 2023

Ringkasan : Ketua DPR Papua, Jhony Banua Rouw, mengajak masyarakat doakan kesehatan Gubernur Lukas Enembe yang sedang dalam proses hukum terkait dugaan korupsi proyek APBD senilai Rp1 miliar. Dia jugaimbau agar menjaga situasi damai dan tidak menyebarkan berita hoaks. PPATK membekukan dana Rp1,5 triliun pada rekening Pemerintah Provinsi Papua setelah penangkapan Lukas Enembe.

Tabel 4. 20. Tabel Artikel Berita 20

<i>Perangkat Framing</i>	<i>Unit Pengamatan</i>	<i>Hasil Pengamatan</i>
Sintaksis	Judul	Ketua DPR Papua Ajak Warga Doakan

	Lead	Kesehatan Lukas Enembe Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Papua, Jhony Banua Rouw mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe
	Latar Informasi	Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menghadapi proses hukum, Ketua DPR Papua mengajak masyarakat untuk mendoakan kesehatannya.
	Kutipan Sumber	Jhony Banua Rouw (Ketua DPR Papua): 1. “Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama mendoakan beliau (Lukas Enembe), agar diberi kekuatan, kesehatan dan hikmat untuk menjalani proses hukum ini dengan baik,” 2. “Kami mengimbau kepada masyarakat di Papua maupun di luar Papua. Mari kita jaga Papua supaya damai, dengan tidak memeberikan statement, pernyataan maupun berita hoaks yang sifatnya memprovokasi keadaan di tanah Papua,” 3. “Sekali lagi kami minta masyarakat tenang dan mengikuti proses ini dengan baik,”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah membekukan dana Rp1,5 triliun pada rekening Pemerintah Papua setelah penangkapan Lukas Enembe.
Skrip	What	Ketua DPR Papua mengajak masyarakat Papua untuk mendoakan Lukas Enembe, dan mengimbau masyarakat untuk menjaga situasi di Papua.
	Where	Kota Jayapura, Papua
	When	14 Januari 2023
	Who	Lukas Enembe, Jhony Banua Rouw
	Why	Lukas Enembe sedang menghadapi proses hukum terkait dugaan korupsi, sehingga Ketua DPR Papua mengajak masyarakat untuk mendoakan dan menjaga situasi di Papua agar aman dan damai.
	How	Ketua DPR Papua berupaya untuk mengajak masyarakat mendoakan kesehatan Lukas Enembe, dan mengimabau mereka agar tidak menyebarkan berita hoaks yang dapat memprovokasi keadaan di Papua.
Tematik	Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Di awal teks berita ini penulis menyampaikan latar informasi pada teks berita ini, terkait pernyataan Ketua DPR Papua mengajak masyarakat mendoakan kesehatan Lukas Enembe. Penulis juga menyampaikan imbauan dari Ketua DPR Papua untuk masyarakat agar menjaga situasi dan kondisi di Papua,

Retoris

**Kata, Idiom, Gambar,
Foto, Grafik**

contohnya dengan tidak menyebarkan berita hoaks yang bersifat memprovokasi. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber untuk menghormati proses hukum. Selain itu, penulis menyampaikan informasi tambahan kasus yang sedang menjerat Lukas Enembe dan informasi dari PPAATK yang telah membebaskan dana rekening Pemerintah Provinsi Papua.

Terdapat penggunaan frasa yang bersumber dari pernyataan narasumber seperti “mengajak seluruh masyarakat” frasa ini menekankan upaya Ketua DPR Papua untuk melibatkan semua masyarakat. “Tidak memberikan statement, pernyataan maupun berita hoaks” frasa ini menekankan larangan kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita hoaks yang memprovokasi. “Minta masyarakat tenang dan mengikuti proses dengan baik” frasa ini menekankan permintaan kepada masyarakat untuk menghormati proses hukum. Foto yang digunakan pada artikel berita ini merupakan foto sosok Ketua DPR Papua, Jhony Banua Rouw yang sedang di wawancarai. Foto ini bertujuan untuk menekankan keabsahan dari isi berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait pernyataan yang diberikan oleh Ketua DPR Papua Jhony Banua Rouw yang ditikankan pada judul “Ketua DPR Papua Ajak Warga Doakan Kesehatan Lukas Enembe”. Pada *lead* berita ini yaitu Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Papua, Jhony Banua Rouw mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe. *Lead* berita ini merepresentasikan latar informasi. Latar informasi dari berita ini yaitu Gubernur Papua Lukas Enembe sedang menghadapi proses hukum, Ketua DPR Papua mengajak masyarakat untuk mendoakan kesehatannya. Kutipan sumber yang digunakan hanya dari Jhony Banua Rouw selaku Ketua DPR Papua. Tidak terdapat pernyataan opini pada teks berita ini. Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai Pusat

Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah membekukan dana Rp1,5 triliun pada rekening Pemerintah Papua setelah penangkapan Lukas Enembe.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Ketua DPR Papua mengajak masyarakat Papua untuk mendoakan Lukas Enembe, dan mengimbau masyarakat untuk menjaga situasi di Papua. Unsur *where* dan *when* di Kota Jayapura, Papua pada 14 Januari 2023. Unsur *who* melibatkan Lukas Enembe, Jhony Banua Rouw. Kemudian unsur *why* yaitu Lukas Enembe sedang menghadapi proses hukum terkait dugaan korupsi, sehingga Ketua DPR Papua mengajak masyarakat untuk mendoakan dan menjaga situasi di Papua agar aman dan damai. Lalu unsur *how* yaitu Ketua DPR Papua berupaya untuk mengajak masyarakat mendoakan kesehatan Lukas Enembe, dan mengimabau mereka agar tidak menyebarkan berita hoaks yang dapat memprovokasi keadaan di Papua.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik di awal teks berita ini penulis menyampaikan latar informasi pada teks berita ini, terkait pernyataan Ketua DPR Papua mengajak masyarakat mendoakan kesehatan Lukas Enembe. Penulis juga menyampaikan imbauan dari Ketua DPR Papua untuk masyarakat agar menjaga situasi dan kondisi di Papua, contohnya dengan tidak menyebarkan berita hoaks yang bersifat memprovokasi. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber untuk menghormati proses hukum. Selain itu, penulis menyampaikan informasi tambahan kasus yang sedang menjerat Lukas Enembe dan informasi dari PPATK yang telah membekukan dana rekening Pemerintah Provinsi Papua.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik artikel berita ini terdapat penggunaan frasa yang bersumber dari pernyataan narasumber seperti “mengajak seluruh masyarakat” frasa ini menekankan upaya Ketua DPR Papua untuk melibatkan semua masyarakat. “Tidak memeberikan statement, pernyataan maupun berita hoaks” frasa ini menekankan larangan kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita hoak yang memprovokasi. “Minta masyarakat tenang dan mengikut proses dengan baik” frasa ini menekankan permintaan kepada masyarakat untuk menghormati proses hukum. Foto yang digunakan pada artikel berita ini merupakan foto sosok Ketua DPR Papua, Jhony Banua Rouw yang sedang di wawancarai. Foto ini bertujuan untuk menekankan keabsahan dari isi berita.

4.3. Hasil Analisis *Framing* Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co

Dari hasil rangkuman pada artikel berita Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembingkaiian utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah polemik yang terjadi setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka, hingga setelah Lukas Enembe ditangkap oleh KPK. Hal tersebut dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis memberikan informasi seperti itu. Pada struktur sintaksis berisi mengenai bagaimana perdebatan dari para tokoh-tokoh yang terlibat dalam menanggapi kasus ini, hal tersebut diperkuat dengan judul yang disajikan, serta narasumber yang digunakan dapat membingkai polemik yang terjadi. Narasumber yang dipilih oleh Kompas.com lebih dari satu pada setiap beritanya, karena Kompas.com berusaha melakukan *cover both side* tidak hanya dari satu sisi pemberitaan saja. Selain itu Kompas.com cukup baik dalam memuat *lead*-nya karena dapat memberikan deskripsi dari isi berita sehingga pembaca mendapatkan gambaran apa saja yang akan dibahas dalam isi berita ini. Kutipan

sumber yang dimuat oleh Kompas.com sangat mendukung informasi yang ingin disampaikan. Serta tidak ada pernyataan opini dari penulis, isi berita disampaikan dari pernyataan-pernyataan narasumber secara objektif dan *cover both side*. Kemudian penutup yang dimuat pada berita dari Kompas.com lebih menekankan pernyataan dari narasumber.

Berikutnya mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hampir sama dengan struktur sintaksis yaitu mengenai bagaimana polemik pernyataan-pernyataan dari para tokoh yang terlibat dengan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Unsur 5W+1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap disetiap artikelnya, secara keseluruhan isi berita Kompas.com menekankan unsur *what* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kompas.com, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kompas.com berusaha menyampaikan fakta dari kutipan-kutipan sumber yang terlibat dalam pemberitaan tersebut serta pemberitaan-pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kompas.com terdapat banyak penekanan kata pernyataan yang didasari oleh narasumber untuk menggambarkan kekecewaan terhadap perilaku korupsi. Selain itu juga banyak penekanan informasi yang dapat memberikan dampak emosional kepada para pembaca. Kompas.com dalam pemilihan gambar secara objektif menyesuaikan foto dengan berita yang ingin disampaikan, serta jelas dengan keterangan foto tersebut.

Sedangkan dari hasil rangkuman pada artikel berita Kabarpapua.co secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembingkai utama dari Kabarpapua.co yaitu membingkai bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi dan memberikan ruang klarifikasi kepada para tokoh yang terlibat untuk menciptakan keamanan dan nyaman di Papua. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata persuasif untuk

menciptakan keharmonisan di Papua. Judul pemberitaan yang diterbitkan oleh Kabarpapua.co lebih lugas. *Lead* yang disajikan hanya mencakup topik utama pembahasan isi beritanya. Hampir seluruh pemberitaan Kabarpapua.co hanya memuat satu narasumber yang sesuai dengan apa yang ingin dibahas. Walaupun dengan satu narasumber, tidak terdapat pernyataan opini pada artikel beritanya, secara objektif mendeskripsikan pernyataan dari narasumber. Kemudian penutup berita yang dimuat oleh Kabarpapua.co cenderung menggunakan kutipan persuasif dari narasumber.

Selanjutnya mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita. Dalam pemberitaan hampir sama dengan unsur sintaksis yaitu mengenai bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi terkait kasus tindak pidana korupsi Lukas Enembe. Kabarpapua.co menyajikan unsur 5W+1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap disetiap artikelnya, secara keseluruhan isi berita Kabarpapua.co menekankan unsur *how* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kabarpapua.co, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kabarpapua.co berusaha mendeskripsikan peristiwa hanya dari satu narasumber dengan kutipan-kutipan wawancaranya.

Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kabarpapua.co, peneliti menemukan banyak penggunaan kata atau kalimat persuasif yang positif guna membangun kedamaian di Papua. Foto yang digunakan pada setiap berita di Kabarpapua.co seringkali menggunakan ilustrasi namun tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta dilengkapi atau diberikan penjelasan pada gambar tersebut.

Penelitian ini sejak awal dikhususkan untuk menganalisis pembedaan di kanal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co terkait pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua. Berdasarkan hasil dari analisis data antara Kompas.com dan Kabarpapua.co, kedua portal berita online tersebut tentunya memiliki cara yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbandingan pembedaan kedua portal berita online tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 21. Perbandingan Peningkatan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua

Struktur	Kompas.com	Kabarpapua.co
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata untuk judul berita lebih informatif • <i>Lead</i> yang disajikan lebih deskriptif • Narasumber yang digunakan lebih dari satu • Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita, berita disajikan secara objektif dan <i>cover both side</i> • Penutup yang dimuat lebih menekankan pernyataan dari narasumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata untuk judul berita lebih lugas • <i>Lead</i> yang disajikan hanya mencakup topik utama • Narasumber yang digunakan hanya satu • Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita, berita objektif mendeskripsikan pernyataan walau hanya dengan satu narasumber • Penutup menggunakan kutipan dari narasumber
Skrip	<ul style="list-style-type: none"> • Berita memuat 5W+1H yang menonjolkan <i>what</i> berisi mengenai informasi yang sesuai dengan judul berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita memuat 5W+1H yang menonjolkan <i>how</i> karena menggunakan narasumber hanya satu, beritanya lebih deskriptif dari satu sisi narasumber
Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Berita disusun dari tanggapan-tanggapan orang yang berkaitan dengan kejadian/peristiwa yang di beritakan • Sering kali menyampaikan fakta dari pemberitaan-pemberitaan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita disusun dari pernyataan-pernyataan satu narasumber
Retoris	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak penekanan ketidakpuasan terhadap perilaku korupsi • Terdapat penekanan fakta yang memberikan dampak emosional kepada para pembaca • Foto yang digunakan merupakan kejadian yang terjadi dan sesuai dengan judul pemberitaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak penggunaan kata persuasif yang positif guna menciptakan kedamaian di Papua. • Foto yang digunakan sesuai dengan judul, namun banyak penggunaan ilustrasi yang memungkinkan memberikan efek negatif.

(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)

Dari kedua portal berita yang telah dianalisis, ditemukan perbedaan peningkatan pada keduanya. Kompas.com berusaha menggambarkan perdebatan atau polemik yang terjadi oleh para tokoh-tokoh yang terlibat dalam pemberitaan tersebut. Kompas.com selalu menegaskan peristiwa yang diberitakan terjadi karena

penetapan tersangka oleh KPK atau pasca penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Hampir semua berita yang dianalisis Kompas.com selalu menampilkan kutipan sumber dari beragam pihak atau *cover both side*.

Sedangkan pembingkaiian yang dilakukan Kabarpapua.co terkait pemberitaan korupsi Gubernur Papua menonjolkan bagaimana tanggapan dan pernyataan dari satu pihak yang tentunya terlibat langsung untuk memberikan penjelasan dalam seluruh rangkaian isi berita. Kabarpapua.co berusaha menekankan kata atau kalimat persuasif berupa imbauan atau ajakan untuk para pembaca guna terciptanya kedamaian di Papua pasca penetapan tersangka oleh KPK atau pasca penangkapan Lukas Enembe.

4.4. Diskusi Teoritik

- Pembingkaiian pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada portal berita online Kompas.com dan Kabarpapua.co menunjukkan perbedaan pada fakta-fakta yang dimunculkan dalam berita. Kompas.com memfokuskan pembingkaiian pada peristiwa atau kejadian seputar penetapan status tersangka dan penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Dalam pembingkaiannya, Kompas.com menyajikan polemik dan tanggapan dari berbagai tokoh menjadi satu berita. Sedangkan Kabarpapua.co memfokuskan pembingkaiian pada upaya pihak berwenang dalam menanggapi peristiwa dan melakukan persuasi untuk terciptanya keamanan dan kedamaian di Papua melalui keterangan pihak-pihak terkait dalam kasus Lukas Enembe. Dalam pembingkaiannya, Kabarpapua.co menyajikan deskripsi peristiwa oleh salah satu tokoh yang terlibat langsung dan mewakili wewenang untuk menyampaikan informasi klarifikasi atau imbauan. Bila diamati dengan teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita tersebut berusaha memberikan informasi yang dapat memberikan gambaran realitas bagi masyarakat. Kedua portal berita tersebut memiliki sudut pandangnya masing-masing untuk mengolah informasi.

Pada penelitian terdahulu, dengan judul “Ketua KPK dalam Bingkai Media Pada Kasus Korupsi Gubernur Papua di Media CNNIndoneisa.com dan Detik.com”

membahas terkait pembingkai kedua portal berita online nasional membingkai peristiwa korupsi Gubernur Papua yang berfokus memberitakan tanggapan atau sikap Ketua KPK. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pembingkai pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada portal berita online nasional dan lokal.

Dalam model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang sudah dijelaskan pada hasil pembahasan diatas. Seperti struktur sintaksis terdapat beberapa perbedaan pada kedua portal berita tersebut dalam memberitakan mengenai kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Perbedaan yang pertama yaitu Kompas.com memiliki judul yang menegaskan keterangan sumber dan polemik yang terjadi seperti penjelasan dokter pribadi Lukas Enembe soal kesehatannya, situasi di Jayapura, dan keterangan yang dimuat dalam judul. Sedangkan media online lokal Kabarpapua.co memiliki judul pemberitaan yang menegaskan permasalahan dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Sebagai contoh “Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang” atau “Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif.

Pada struktur skrip atau bagaimana seorang jurnalis menyusun atau mengisahkan sebuah berita, peneliti menemukan beberapa perbedaan pada kedua portal berita tersebut. Kompas.com menonjolkan unsur *what* atau menegaskan peristiwa apa yang sedang terjadi. Sedangkan pada portal berita Kabarpapua.co lebih menonjolkan unsur *why* dalam memberitakan, berusaha menonjolkan upaya pihak-pihak yang terkait dalam menanggapi atau menangani peristiwa yang terjadi.

Pada struktur tematik Kompas.com lebih memfokuskan kepada pihak-pihak yang terlibat atau institusi yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan terhadap kasus ini. Sedangkan Kabarpapua.co berfokus pada upaya menciptakan keamanan dan kedamaian di Papua melalui keterangan pihak-pihak terkait dalam kasus Lukas Enembe. Dalam struktur retorik Kompas.com seringkali menggunakan kata atau kalimat penekanan fakta yang dapat memberikan dampak emosional kepada

para pembaca. Sedangkan Kabarpapua.co lebih menekankan kata atau kalimat yang persuasif untuk menjaga perdamaian di Papua dalam pemberitaannya. Foto atau gambar yang digunakan pada kedua portal berita online tersebut juga berbeda-beda maksud pemilihannya. Kompas.com menggunakan gambar atau foto dari kejadian yang terjadi sesuai dengan pembahasannya. Kabarpapua.co juga menggunakan gambar atau foto yang sesuai namun seringkali menggunakan foto ilustrasi, penggunaan ilustrasi memungkinkan sebuah berita tidak dipercayai atau dianggap tidak akurat. Dilihat dari keempat perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan sejumlah rangkaian yang menunjukkan framing dari suatu pemberitaan. Kecenderungan atau sesuatu yang lebih menonjol oleh jurnalis dalam memahami serta menyikapi suatu peristiwa yang terjadi dapat diamati melalui cara bagaimana jurnalis menyusun dan menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita, sekaligus bagaimana pemilihan kata atau idiom yang digunakan pada pemberitaan tersebut. Hingga penekanan atau penonjolan makna dari peristiwa ke dalam pemberitaan. Strategi tersebut digunakan oleh seorang jurnalis guna meyakinkan pembaca agar berita yang dipublikasikan adalah benar dan dapat dipercaya (Eriyanto, 2018).

Bila diamati dengan teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita tersebut berusaha memberikan informasi yang bisa memberikan gambaran realitas bagi masyarakat. Kedua portal berita memiliki sudut pandangnya masing-masing untuk mengolah informasi. Kompas.com menyajikan polemik dan tanggapan dari berbagai tokoh menjadi satu berita, sedangkan Kabarpapua.co menyajikan deskripsi peristiwa oleh salah satu tokoh yang terlibat langsung dan memiliki wewenang untuk menyampaikan informasi klarifikasi atau imbauan. Dalam hal ini konstruksi realitas sosial diartikan sebagai suatu proses sosial yang berlangsung melalui tindakan dan komunikasi di mana individu atau kelompok secara terus-menerus mencipta dan secara subjektif mengalami suatu realitas bersama (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Darma, 2018).

Bila dilihat dari nilai berita yang digunakan oleh Kompas.com dan Kabarpapua.co terdapat perbedaan maupun kesamaan diantara keduanya.

Kompas.com dan Kabarpapua.co memiliki kesamaan dalam nilai berita kebaruan dan keterkenalan. Dapat dibuktikan dengan penerbitan kedua portal berita tersebut membahas terkait tokoh Pemerintah Daerah yaitu Lukas Enembe. Sedangkan nilai kebaruan pada kedua media tersebut dapat dilihat pada waktu publikasi pemberitaan dan waktu kutipan narasumber yang diwawancarai. Perbedaan dari kedua portal berita tersebut yaitu nilai kedekatan, karena Kabarpapua.com berfokus memberitakan seputar peristiwa yang terjadi di Provinsi Papua, sedangkan Kompas.com mencangkup seluruh peristiwa diberbagai daerah (nasional). Pada penulisan berita, tentunya harus memiliki suatu nilai didalamnya. Nilai pemberitaan memberikan kualitas dalam sebuah artikel yang diunggah oleh sebuah media massa (Kusumaningrat, 2018).

Kemudian jika dilihat dari ideologi media dalam keseluruhan artikel berita mengenai kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Kompas.com sangat masif dalam memberitakan terkait korupsi, karena Kompas.com memiliki ideologi humanisme, di mana tindakan korupsi merupakan hal yang melanggar hak-hak sosial. Sedangkan Kabarpapua.co hanya berfokus memberitakan seputar Provinsi Papua, karena itu Kabarpapua.co dalam memberitakan kasus ini terlihat lebih menjaga kondusifitas dan mencegah terjadinya spekulasi negatif dalam lingkungan sosialnya. Antonio Gramsci mengatakan bahwa media bertindak sebagai wadah informasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan ideologi atas kelompok berkuasa, alat legitimasi serta alat kontrol sosial atas wacana publik. Oleh karenanya, bukan sebuah hal yang tidak mungkin bahwa berita yang telah disampaikan pada masyarakat telah dikonstruksi dengan sedemikian rupa, sehingga perlakuan tersebut dapat menimbulkan reaksi yang sesuai dengan keinginan pemilik media itu sendiri (Radita Gora, 2015).

Jika diamati dengan fungsi media sebagai *watchdog*, kedua media sudah menjalankan peran media sebagai sarana yang dapat membantu komunikasi sosial dengan peran penting. Khususnya melakukan sebuah pengawasan terhadap pemerintah mengenai tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe periode September 2022 – Januari 2023. Media diharapkan dapat

menjadi bagian dalam mengawasi proses demokrasi yang ada di Indonesia, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi sosial dan politik yang sedang terjadi.

